

**PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI
KEGIATAN ROHIS TERHADAP KEDISIPLINAN
IBADAH SHALAT FARDHU BERJAMAAH
SISWA SMA N 1 PREMBUN KEBUMEN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
MEYGIRILIYAS KURNIA JAYA
NIM. 1603016043

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meygiriliyas Kurnia Jaya

NIM : 1603016043

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN ROHIS TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT FARDHU SISWA SMA N 1 PREMBUN

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 20 Oktober 2020

Pembuat Pernyataan,



Meygiriliyas Kurnia Jaya
NIM: 1603016043



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis terhadap
Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu Berjamaah Siswa SMA
N 1 Prembun Kebumen**
Penulis : **MEYGIRILYAS KURNIA JAYA**
NIM : 1603016043
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu
Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 13 November 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,

H. Ridwan, M. Ag.
NIP: 196301061997031001

Sekretaris/Penguji II,

Dr. Hj. Lutfiyah, S. Ag., M. Si.
NIP: 197904222007102001

Penguji III,

H. Ahmad Muthohar, M. Ag.
NIP: 196911071996031001

Penguji IV,

Aang Kunaepi, M. Ag.
NIP: 197712262005011009

Pembimbing,

H. Ridwan, M. Ag.
NIP: 196301061997031001

NOTA DINAS

Semarang, 20 Oktober 2020

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu 'alaikum wr.wb

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi skripsi ini dengan:

Judul : **Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis Terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu Siswa SMA N 1 Prembun**
Nama : Meygiriliyas Kurnia Jaya
NIM : 1603016043
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah.

Wassalamu 'alaikum wr.wb

Pembimbing,



H. Ridwan, M.Ag.

NIP. 196301061997031001

ABSTRAK

Judul : Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis Terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu siswa SMA N 1 Prembun

Penulis : Meygiriliyas Kurnia Jaya

NIM : 1603016043

Skripsi ini membahas tentang intensitas mengikuti kegiatan Rohis terhadap kedisiplinan ibadah Shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya perhatian siswa terhadap pentingnya shalat fardhu yang tidak begitu baik. dalam penelitian ini, peneliti memaparkan 3 permasalahan, yaitu: 1. Bagaimana intensitas mengikuti kegiatan siswa SMA N 1 Prembun, 2. Bagaimana tingkat kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun, 3. Adakah pengaruh intensitas mengikuti kegiatan rohis terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan ada tidaknya pengaruh antara Intensitas mengikuti kegiatan Rohis terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu di SMA N 1 Prembun. Adapun metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, variabel dalam skripsi ini ada 2 yaitu intensitas mengikuti kegiatan rohis dan kedisiplinan ibadah shalat fardhu, Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah seluruh siswa laki-laki dan perempuan kelas XI dan XII yang mengikuti kegiatan Rohis SMA N 1 Prembun sebanyak 51 orang.

Peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa angket. Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan reliabilitas. Setelah dihitung ternyata intensitas mengikuti kegiatan Rohis diperoleh mean dengan nilai 56,86 yang mana artinya intensitas mengikuti kegiatan Rohis di SMA N 1 Prembun

tergolong sedang. Sedangkan terkait kedisiplinan ibadah shalat fardhu ternyata setelah dihitung diperoleh mean 51,78 yang artinya kedisiplinan ibadah shalat fardhu di SMA N 1 prembun tergolong sedang. Sedangkan dari hasil korelasi product moment diperoleh r hitung sebesar 0,3477. setelah dikonsultasikan ternyata r hitung lebih besar dari pada r tabel yang mana r hitung 0,3477 sedangkan r tabel dalam taraf 5% hanya 0,2284. artinya pengaruh antara intensitas mengikuti kegiatan Rohis dengan kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun adalah signifikan. Dan apabila dihitung dengan analisis regresi sederhana maka harga $F_{hitung} = 25,26$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel} (0,05) = 4,04$ hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan terkait intensitas mengikuti kegiatan Rohis dengan kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun.

Dari berbagai hasil analisis di atas khususnya hasil hitung analisis regresi sederhana maka dapat disampaikan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, sehingga menunjukkan ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan Rohis terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun. Hal ini juga membuktikan bahwa semakin intensnya seorang siswa mengikuti kegiatan Rohis maka kedisiplinan ibadah shalat fardhunya akan semakin baik.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan Transliterasi huruf-huruf Arab-Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan pendidikan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	Ṭ
ب	B	ظ	Ẓ
ت	T	ع	‘
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	S	ي	Y
ض	D		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

î = i panjang

û = u panjang

Bacaan Diftong:

au = وَا

ai = يَا

iy = يَا

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala yang telah melimpahkan rahmat taufiq, dan hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sehingga umat Islam mampu keluar dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang.

Berkat taufik dan petunjuk Illahi Rabbi, peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis Terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu Siswa SMA N 1 Prembun” yang secara akademis merupakan syarat guna memperoleh gelar sarjana S1 dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Disamping itu, peneliti sadar bahwa banyak hambatan yang menghadang selama proses penyusunan skripsi ini dikarenakan keterbatasan kemampuan peneliti. Apa yang telah tersaji ini juga tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, khususnya kepada :

1. Dr.Hj. Lift Anis Ma'shumah, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

2. Dr. Musthofa, M.Ag, selaku ketua Jurusan PAI Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Dr. Fihris, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
4. H. Ridwan M.Ag selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang selama ini telah memberikan bekal ilmu pengetahuan.
6. Dra. Badingah selaku kepala sekolah SMA N 1 Prembun yang telah memberikan bantuan baik berupa moral maupun data penelitian.
7. Segenap pembimbing Rohis dan anggota Rohis di SMA N 1 Prembun yang bersedia membantu untuk melakukan penelitian..
8. Bapak Sohib dan Ibu ruminah, selaku kedua orang tua serta adik saya Yan Bangeun Rachmat Prasstia, Lutfiah Hanaum Afriliana dan Yasir Jami' Anafi Majid yang senantiasa memberi doa, dukungan dan semangat demi keberhasilan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Keluarga besar PAI-B 2016, yang bukan hanya sebagai teman tetapi juga saudara. Terima kasih atas semuanya. Serta teman-teman PPL, KKN, yang selalu memberikan semangat.
10. Teman-teman kelompok pejuang akhir yang telah berjuang bersama hingga detik terakhir
11. Keluarga Musholla Al-Ikhlas Karonsih Baru IV yang senantiasa memberi senyuman dan motivasi.
12. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih atas dukungan kalian semua.

Atas jasa mereka, peneliti tidak dapat memberikan balasan apapun kecuali do'a semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

Semarang, 20 Oktober 2020

Pembuat Pernyataan,



Meygiriliyas Kurnia Jaya

1603016043

DATAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
TRANSLITER ARAB-LATIN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori	9
1. Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis ..	9
2. Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu.....	19
3. Intensitas mengikuti kegiatan Rohis dan Pengaruhnya terhadap kedisiplinan Ibadah Shalat fardhu	27
B. Kajian Pustaka	32

BAB III METODE PENELITIAN

A.	Penelitian	Jenis	36
B.	Waktu	Tempat dan	36
C.	Sampel	Populasi dan	37
D.	Indikator	Variabel dan	39
E.	Pengumpulan Data	Teknik	42
F.	Analisis Data	Teknik	45

BAB IV HASIL PENELITIAN

A.	Penelitian	Deskripsi	61
B.		Analisis Data	69
C.	Penelitian	Pembahasan	93
D.	Penelitian	Keterbatasan	95

BAB V HASIL PENELITIAN

A.		Simpulan	97
----	--	----------	----

B.	Saran
	98
C.	Penutup
	99

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket Penelitian
- Lampiran 2 Daftar Nama Responden Uji Coba Angket
- Lampiran 3 Daftar Nama Responden Angket
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan Uji Validitas Dan Reliabilitas Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis (X)
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan Uji Validitas Dan Reliabilitas Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu (Y)
- Lampiran 6a Hasil Perhitungan Skor Uji Liliefors variabel X
- Lampiran 6b Hasil Perhitungan Skor Uji Liliefors variabel Y
- Lampiran 7 Hasil Perhitungan Skor Angket Dan Tabel Penghitungan Regresi
- Lampiran 8 Skor Kualitas Mengikuti Kegiatan Rohis (X) Dan Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu (Y) Setelah X Dikelompokkan
- Lampiran 9 Tabel Z
- Lampiran 10 Tabel Nilai Kritis Uji Liliefors
- Lampiran 11 Tabel Nilai Kritis Uji T
- Lampiran 12 Tabel Nilai Kritis R Product Moment
- Lampiran 13 Tabel Nilai F
- Lampiran 14 Surat Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Ko-Kurikuler

Lampiran 16 Transkrip Ko-Kurikuler

Lampiran 17 Surat Izin Riset

Lampiran 18 Surat Izin Riset Dari Cabang Dinas

Lampiran 19 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset

Lampiran 20 Dokumentasi

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Anggota Rohis
Tabel 3.2	Indikator Variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis (X)
Tabel 3.3	Indikator Variabel Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu (Y)
Tabel 3.4	Daftar ANAVA Untuk Regresi Linear
Tabel 3.5	Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana
Tabel 4.1	Jumlah Guru Dan Staff SMA N 1 Prembun
Tabel 4.2	Jumlah Siswa SMA N 1 Prembun
Tabel 4.3	Distribusi Skor Skala Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis Dan Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu
Tabel 4.4	Soal-Soal Yang Bernilai Positif Dan Negatif Pada Variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis
Tabel 4.5	Soal-Soal Yang Bernilai Positif Dan Negatif Pada Variabel Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu
Tabel 4.6	Uji Validitas Instrumen Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis (X)
Tabel 4.7	Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu (Y)
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Variabel X

Tabel 4.9	Kualitas Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis (X)
Tabel 4.10	Distribusi Frekuensi Variabel Y
Tabel 4.11	Kualitas Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu (Y)
Tabel 4.12	Hasil Uji Normalitas
Tabel 4.13	Daftar ANAVA Untuk Regresi Linear
Tabel 4.14	Daftar Analisis Varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ibadah menurut bahasa adalah taat, tunduk, turut, ikut, dan doa. Sedangkan shalat merupakan salah satu bentuk ibadah yang paling utama dan paling pertama dihisab oleh Allah SWT.¹ Shalat lima waktu merupakan latihan bagi pembinaan disiplin pribadi. Ketaatan melaksanakan shalat pada waktunya, menumbuhkan kebiasaan untuk secara teratur dan terus menerus melaksanakannya pada waktu yang ditentukan. Begitu waktu shalat tiba, orang yang taat beribadah, akan segera tergugah hatinya untuk melakukan kewajiban shalat, biasanya ia melaksanakannya pada awal waktu, karena takut akan terlalaikan atau terjadi halangan yang tidak disangka. Andaikanlah ia tidak dapat segera melaksanakannya, maka ia akan berusaha menjaga dan mencari peluang untuk bergegas melaksanakannya.²

¹ M. Thohir, *Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Melalui Pembiasaan Shalat Jamaah di Masjid pada Siswa di SD IT Darul-Fikri Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara, Vol. 1*, (Bengkulu: Pascasarjana IAIN Bengkulu, 2016), hlm. 239.

² Zakiah Darajat, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, (Jakarta: CV RUHAMA, 1996), hlm. 37.

Untuk membangun kedisiplinan dalam beribadah, diperlukan latihan yang sungguh-sungguh dan pemahaman tentang ibadah yang dilakukan. Kedisiplinan dalam beribadah akan lebih mudah ditanamkan apabila telah dibiasakan sejak usia dini. Maka diperlukan sebuah proses pembiasaan yang terorganisir dan terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari agar tertanam dalam diri siswa yang bersangkutan kebiasaan beribadah yang terus-menerus sesuai dengan waktu dan rukun-rukunnya. Maka dari itu sangat penting bagi setiap muslim untuk membiasakan kegiatan shalat, terutama bagi laki-laki untuk terbiasa salat jamaah di masjid.

Permasalahan yang dihadapi generasi muda Indonesia saat ini pada umumnya adalah kurangnya kesadaran masyarakat, terutama generasi muda tentang kewajiban shalat, terutama salat berjamaah di masjid. Banyak ditemukan masjid-masjid yang masih belum aktif kegiatan salat jamaah lima waktu. Masih banyak sekali masjid yang hanya terlihat aktifitas salat pada waktu salat jumat, maghrib, dan isyak saja, terutama masjid yang berada di sepanjang jalan lintas. Fenomena lainnya adalah banyak masjid-masjid yang hanya

diisi oleh orang-orang tua saja, sedangkan generasi mudanya disibukkan dengan kegiatan lain yang jauh dari ibadah.³

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan formal sangat penting dan strategis dalam pembinaan siswa sebagai generasi penerus bangsa, baik melalui kegiatan kurikuler maupun ekstrakurikuler.⁴ Pada umumnya di sekolah-sekolah umum kegiatan keagamaan Islam itu dinamakan Rohani Islam (ROHIS) yang merupakan induk ekstrakurikuler keagamaan, sedangkan jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam tersebut merupakan bagian dari kegiatan-kegiatan Rohis. Sehingga perlu dipahami bersama dan di fokuskan bahwa muatan dari kegiatan tersebut adalah menyemarakkan kembali syiar-syiar Islam di kalangan remaja seusia sekolah.⁵

Rohis SMA N 1 Prembun adalah organisasi yang menyemarakkan syiar-syiar Islam di sekolah. Anak-anaknya

³ M. Thohir, *Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Melalui Pembiasaan Shalat Jamaah di Masjid pada Siswa di SD IT Darul-Fikri Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara, Vol. 1*, (Bengkulu:Pascasarjana IAIN Bengkulu:,2016), hlm. 240.

⁴ Nasrullah Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta Timur, Penerbit Erlangga, 2018), hlm. 2-6.

⁵ Syarifuddin K, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 2018), hlm. 94.

juga bertanggung jawab untuk dijadikan sebagai contoh baik kepada teman-temannya yang secara tidak langsung mengikuti organisasi Rohis. Kegiatan Rohani Islam di SMA N 1 Prembun dilaksanakan untuk menjadikan siswanya menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, bertanggung jawab, dan menambah pengetahuan agamanya dengan adanya pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan setiap harinya, yaitu pembiasaan bersih-bersih Mushola, melaksanakan Adzan yang telah di jadwalkan, shalat Dzuhur berjamaah dan Membaca Al-Qur'an di setiap harinya. Selain itu kegiatan minggunya adalah dengan diadakannya kegiatan-kegiatan Hadroh, Tilawah, Kajian, piket pembagian kotak infaq, penerbitan mading dan mentoring akhir bulan. Kegiatan tahunannya ada Malam Bina dan Taqwa (MABIT), bedah film, perayaan hari besar Islam, Tadabur Alam, Silaturahmi ke rumah pembina.⁶

Kegiatan-kegiatan yang telah dijadwalkan diatas adalah kegiatan yang memerlukan sebuah kedisiplinan. Tanpa kedisiplinan maka seluruh kegiatan yang sudah di jadwalkan tidak bisa berjalan dengan lancar. Jika kegiatan tersebut tidak

⁶ Wawancara dengan Bapak Musywakar Ismail, S. Pd selaku pembina Rohis SMA N 1 Prembun, pada hari Senin , 2 Maret 2020. Pukul 10.00 WIB

berjalan dengan lancar maka kegiatan yang bertujuan menjadikan siswa beriman dan bertakwa, bertanggung jawab dan menambah pengetahuannya tidak bisa tercapai dengan sempurna.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN ROHIS TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT FARDHU SISWA SMA N 1 PREMBUN.**

Penelitian ini difokuskan pada kedisiplinan ibadah shalat fardhu karena Ibadah shalat merupakan media yang dapat menghubungkan seseorang dengan pencipta alam semesta ini. Jika shalat dilaksanakan secara benar sesuai dengan aturan dan ketentuannya, maka hatinya akan dipenuhi dengan cinta kepada-Nya, maka dalam pancaran hati ia akan sanggup menjauhi perbuatan dosa dan pelanggaran terhadap perintah-perintahnya.⁷

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana intensitas mengikuti kegiatan Rohis siswa SMA N 1 Prembun?

⁷ Abu Hamida MZ, *Indah & Nimatnya Shalat*, (Bandung; PUSTAKA HIDAYAH, 2009), hlm. 89.

2. Bagaimana tingkat kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun?
3. Adakah pengaruh intensitas mengikuti kegiatan rohis terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui intensitas mengikuti kegiatan Rohis siswa SMA N 1 Prembun.
- b. Untuk mengetahui tingkat kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun.
- c. Untuk mengetahui adakah pengaruh intensitas mengikuti kegiatan Rohis terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

a. Teoritis

1. Untuk memberi informasi pengetahuan tentang pengaruh intensitas mengikuti kegiatan rohis terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu.

2. Untuk menambah pengetahuan penulis dan kontribusinya untuk dijadikan tambahan referensi atau bahan pustaka bagi perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berupa hasil penelitian ilmiah.
3. Untuk pengembangan pendidikan dan memperkaya wawasan teoritik keilmuan serta pengetahuan yang diperoleh dari penelitian lapangan khususnya tentang Rohis dan kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat fardhu.

b. Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan kepada pihak-pihak terkait diantaranya :

1. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai pengaruh intensitas mengikuti kegiatan rohis terhadap kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat fardhu.

2. Bagi Sekolah

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi kepada sekolah mengenai perkembangan perilaku keagamaan siswa di

sekolah guna meningkatkan prestasi belajar para siswa.

BAB II

LANDASAN TEORI

D. Kajian teori

1. Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis

a. Pengertian Intensitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia intensitas berarti “keadaan tingkatan atau ukuran intensnya”. Sedangkan intens sendiri berarti “hebat atau sangat kuat, tinggi, bergelora, penuh semangat, berapi-api, berkobar-kobar sangat emosional”.¹

Dalam Tesaurus Bahasa Indonesia, intensitas diartikan “keseriusan, kesungguhan, ketekunan, semangat”.² Disini intensitas merupakan semangat yang tinggi, ketekunan, kesungguhan dan keseriusan dari seseorang ketika orang tersebut melakukan sesuatu. Salah seorang tokoh Psikologi Chaplin menyebutkan bahwa intensitas (intensity) adalah

¹ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 383.

² Tim Redaksi, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Mizan, 2009), hlm. 242.

“kekuatan yang mendukung suatu pendapat atau sikap”.³

Adapun pendapat ahli lainnya, menurut Arthur S. Rebert dan Emily S. Reber menyebutkan intensitas adalah kekuatan dari tingkah laku yang dipancarkan. Intensitas menurut mereka adalah tenaga atau kekuatan yang dapat disoroti dan terlihat dari tingkah laku seseorang. Dan maknanya bersifat kuantitatif.⁴

Intensitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat lamanya (durasi) dan seringnya (frekuensi) seseorang dalam melakukan kegiatan secara berulang-ulang. Frekuensi dalam Kamus Bahasa Indonesia berarti berulang kali atau berkali-kali. Selain itu frekuensi mempunyai arti kekerapan. Kekerapan sendiri mempunyai arti perulangan yang berkali-kali.⁵

³ Chaplin, James P, *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Kartini Kartono, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 254.

⁴ Arthur S. Reber & Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, terj. Yudi Santoso, (Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010), hlm. 481.

⁵ Emawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta Selatan: Penerbit Bmedia, 2017), hlm. 84

Frekuensi dalam bahasa Inggris adalah frequency yaitu “kekerapan, keseimbangan, kesringan”. Dalam statistik, “frekuensi” mengandung pengertian angka (bilangan) yang menunjukkan seberapa kali suatu variabel (yang dilambangkan dengan angka-angka itu) berulang dalam dalam deretan angka tersebut atau berapa kalikah suatu variabel muncul dalam deretan angka tersebut.⁶

Dari semua pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa intensitas merupakan suatu kekuatan maupun ukuran kualitas dari tingkah laku seseorang ketika orang tersebut melakukan suatu kegiatan yang dapat ditunjukkan melalui semangat yang kuat, motivasi yang tinggi dan juga kesungguhan. Terkait penelitian ini, intensitas dengan aspek kuantitatif terdapat dalam wujud rutinitas mengikuti kegiatan Rohis.

2. Pengertian Kerohanian Islam (Rohis)

Kerohanian Islam (disingkat Rohis) berasal dari dua kata yaitu kerohanian dan Islam. Kerohanian

⁶Surawan martirus, *Kamus Inggris – Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia, 2011), hlm. 295.

dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pusat Bahasa Kementrian Pendidikan Nasional, sebgaimana dikutip oleh Ummu Hanifah, berasal dari kata dasar “Rohani” yang artinya berkaitan dengan roh atau rohaniah. Diberi imbuhan “ke-an” menjadi kerohanian yang berarti sifat rohani atau perihal rohani.

Sedangkan Islam secara etimologis berasal dari bahasa Arab “salima” yang berarti selamat sentosa. Dari kata ini dibentuk “aslama” yang berarti menyerahkan diri, tunduk, patuh dan taat. Kata “aslama” itulah yang menjadi kata pokok dalam “Islam”. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, Islam berarti “agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW berpedoman pada kitab suci Al-Qur’an yang diturunkan ke dunia melalui wahyu Allah SWT”. Islam adalah agama yang memuat ajaran tentang tata hidup yang meliputi seluruh aspek kehidupan manusia, maka pengajaran agama Islam sebenarnya harus berarti pengajaran tentang tata hidup yang berisi pedoman pokok yang akan digunakan oleh manusia dalam menjalani kehidupan di dunia ini dan

untuk menyiapkan kehidupan yang sejahtera di akhirat nanti.

3. Peran Rohis dalam Pembentukan Karakter Religius

Kerohanian Islam (Rohis) merupakan sebuah organisasi yang mewadahi siswa siswi yang beragama Islam untuk berkumpul dan bertujuan memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis juga merupakan salah satu bentuk organisasi ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Pada Peraturan Menteri Agama Nomor 211 Tahun 2011 tentang Pedoman Pengembangan Standar Nasional Pendidikan Agama Islam pada Sekolah, menyebutkan bahwa salah satu jenis kegiatan ekstrakurikuler PAI adalah kegiatan Rohis, yang pada intinya berfungsi sebagai forum mentoring, dakwah, dan sharing untuk memperkuat keislaman peserta didik.⁷

Kegiatan kerohanian Islam (Rohis) adalah kegiatan yang mengenalkan Islam secara mendalam

⁷ Nasrullah Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta Timur, Penerbit Erlangga, 2018), hlm. 24-26.

kepada para remaja, kaum muda-mudi, pelajar siswa-siswi di sekolah, sehingga kegiatan kerohanian Islam mampu bermanfaat dan menjadikan remaja sebagai agent of change dan trend center Islam di tengah bergejolaknya dunia remaja, terutama bagi remaja zaman sekarang.

Pada dasarnya, kegiatan dari kerohanian Islam adalah segala kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengalaman yang lebih mendalam tentang ajaran Islam dan implementasinya kepada para anggotanya. Dalam pelaksanaannya, setiap sekolah dapat menambah jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler Rohis yang lain, serta dapat menyesuaikan dan mengembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan, situasi, kondisi, dan potensi masing-masing siswa selama tidak menyimpang dari tujuan pendidikan nasional apalagi sampai mengancam NKRI serta tujuan penyelenggaraan Rohis di sekolah tersebut.⁸

⁸ Nasrullah Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta Timur, Penerbit Erlangga, 2018), hlm. 32.

Adapun kegiatan Rohani Islam di SMA N 1 Prembun dilaksanakan lebih intensif dengan adanya pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan setiap harinya, yaitu pembiasaan bersih-bersih Mushola, melaksanakan Adzan yang telah di jadwalkan dan Membaca Al-Qur'an di setiap harinya. Selain itu kegiatan minggunya adalah dengan diadakannya kegiatan-kegiatan Hadroh, Tilawah, Kajian, piket pembagian kotak infaq, penerbitan mading dan mentoring akhir bulan. Dan kegiatan tahunannya ada Malam Bina dan Taqwa (MABIT), bedah film, perayaan hari besar Islam, Tadabur Alam, Silaturahmi ke rumah pembina.⁹

Dari semua definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa intensitas mengikuti kegiatan Rohis semangat yang kuat, motivasi yang tinggi dan kesungguhan dalam melakukan aktivitas memahami serta mendalami kegiatan Rohis sebagai agent of change dan trend center Islam di tengah

⁹Wawancara dengan Bapak Musywakar Ismail, S. Pd selaku pembina Rohis SMA N 1 Prembun, pada hari Senin , 2 Maret 2020. Pukul 10.00 WIB

bergejolaknya dunia remaja, terutama bagi remaja zaman sekarang.

b. Indikator Intensitas Mengikuti kegiatan Rohani Islam

Telah diketahui sebelumnya bahwa intensitas mengikuti kegiatan Rohis semangat yang kuat, motivasi yang tinggi dan kesungguhan dalam melakukan aktivitas memahami serta mendalami kegiatan Rohis sebagai agent of change dan trend center Islam di tengah bergejolaknya dunia remaja, terutama bagi remaja zaman sekarang. Maka indikatornya adalah sebagai berikut:

1) Semangat dan Motivasi dalam Mengikuti Kegiatan Rohis

Arti kata semangat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah “Kekuatan”. Sedangkan menurut buku Tesaurus Alfabetis semangat adalah “dorongan, energi, gairah, gelora, intensitas, motivasi, (hawa) nafsu, spirit, vitalis”¹⁰

¹⁰ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 520.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Arti selanjutnya menurut KBBI motivasi adalah usaha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatan.¹¹

Motivasi berbeda dengan minat. Ia adalah daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan. Yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar. Motivasi yang berasal dari dalam diri yaitu dorongan yang datang dari luar diri (lingkungan). Kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya. Karena itu motivasi belajar perlu diusahakan terutama yang berasal dari dalam diri dengan cara senantiasa memikirkan masa depan yang penuh

¹¹ Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000), hlm. 666.

tatangan dan harus dihadapi untuk mencapai cita-cita. Senantiasa memasang tekad bulat dan selalu optimis bahwa cita-cita dapat dicapai dengan belajar.¹²

2) Kesungguhan dalam Memahami dan Mendalami Kegiatan Rohis

Orang yang belajar harus memiliki kesungguhan untuk melaksanakannya. Belajar tanpa kesungguhan akan memperoleh hasil yang kurang memuaskan. Selain itu akan banyak waktu dan tenaga terbuang dengan percuma. Sebaliknya, belajar dengan sungguh-sungguh serta tekun akan memperoleh hasil yang maksimal dan penggunaan waktu yang lebih efektif.

Prinsip kesungguhan sangat penting artinya. Walaupun seseorang itu sudah memiliki kematangan, kesiapan serta mempunyai tujuan yang konkret dalam melakukan kegiatan belajarnya, tetapi kalau tidak bersungguh-sungguh, belajar asal ada saja, bermalas-malas,

¹²M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 56-57.

akibatnya tidak memperoleh hasil yang memuaskan.¹³

3) Tanggung Jawab yang dipegang

Tuthans seperti yang dikutip oleh Wuradji dalam bukunya B. Suryosubroto mengemukakan bahwa “partisipasi dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu partisipasi secara penuh dan partisipasi sebagian”. Partisipasi secara penuh hanya mungkin terjadi apabila terdapat kesempatan yang memungkinkan ke arah itu, walaupun dari pihak pengikut telah ada kesadaran untuk mengembangkan pikiran maupun fisiknya, namun tidak mungkin hal tersebut terwujud tanpa tersedianya peluang untuk itu.¹⁴ Oleh karena itu, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan juga dapat dilihat dari sejauh mana tanggung jawab yang dipegang siswa tersebut dalam organisasi Rohis, meliputi tanggung jawab sebagai anggota,

¹³M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 53-54.

¹⁴B. Suryosubroto, *Proses belajar mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), hlm 298.

sebagai pengurus atau panitia dalam suatu kegiatan yang diadakan organisasi, dan sebagainya.

4. Kedisiplinan Ibadah Shalat

Fardhu a. Pengertian Kedisiplinan

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Disiplin diri merujuk pada latihan yang membuat orang merelakan dirinya untuk melaksanakan tugas tertentu atau menjalankan pola perilaku tertentu, walaupun bawaannya adalah malas.¹⁵

Disiplin sendiri merupakan suatu pola pembiasaan yang bertujuan untuk membentuk suatu tingkah laku tertentu. Dalam disiplin terkandung adanya tingkah laku yang berulang yang dilakukan dan biasanya melibatkan waktu tertentu untuk melakukannya. Sehingga terbentuk suatu tingkah laku yang terjadi

¹⁵ Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 35-36.

secara otomatis tanpa banyak melibatkan analisa ataupun pertimbangan untuk melakukannya.¹⁶

Dari semua pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa kedisiplinan adalah suatu sikap yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan dan adanya tingkah laku yang berulang yang dilakukan dan biasanya melibatkan waktu tertentu untuk melakukannya.

b. Pengertian Ibadah Shalat Fardhu

Ibadah adalah ketundukan atau penghambaan diri kepada Allah, Tuhan Yang Maha Esa. Ibadah meliputi semua bentuk kegiatan manusia di dunia ini, yang dilakukan dengan niat mengabdikan dan menghambakan hanya kepada Allah. Jadi, semua tindakan mukmin yang dilandasi oleh niat yang tulus untuk mencapai rida Allah dipandang sebagai ibadah. Makna inilah yang terkandung dalam firman Allah:

إِسْتَلِّ أَوْ تَجَلَّ ثُقُلًا مَوَّءٌ نُّودٌ بِعِيَلٍ

¹⁶ Sri Sugiastuti, *Seni Mendidik Anak Sesuai Tuntunan Islam*, (Jakarta: Mitra Wacana Media Penerbit, 2013), hlm. 55.

Tidaklah ku ciptakan jin dan manusia melainkan untuk mengabdikan kepada-Ku. (al-Dzakriyat [51]: 56)¹⁷

Menurut pendapat Iman Syathibi sebagaimana dikutip Rustam, ibadah adalah *tawajjuh* (menghadap) kepada Allah SWT., dan mengesakan-Nya dengan niat ibadah dalam setiap keadaan. Hal itu diikuti tujuan menyembah guna memperoleh kedudukan di akhirat, atau agar menjadi seorang di antara golongan wali wali Allah SWT., atau yang serupa dengannya.¹⁸

Ditinjau dari segi ruang lingkungannya, ibadah dapat dibagi menjadi dua, yaitu: pertama, ibadah *Khashshah* (ibadah khusus), yaitu ibadah yang ketentuan dan cara pelaksanaannya secara khusus sudah ditetapkan oleh nash, seperti shalat, zakat, puasa dan haji. Kedua, ibadah *'ammah* (ibadah umum), yaitu semua perbuatan baik yang dilakukan dengan niat yang baik dan semata-mata karena Allah SWT., (ikhlas), seperti makan dan minum, bekerja, amar ma'ruf nahi munkar,

¹⁷ Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, (Jakarta: Penerbit Zaman, 2012), hlm. 15.

¹⁸ Rustam, *Fikih Ibadah Kontemporer*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 14.

berlaku adil, berbuat baik kepada orang lain dan sebagainya.¹⁹

Shalat menurut arti bahasa adalah doa, sedangkan menurut terminologi syara' adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Ia disebut shalat karena ia menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan manifestasi penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah SWT. Dari sini maka, shalat dapat menjadi media permohonan pertolongan dalam menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya.²⁰

Islam secara Syara' atau istilah itu ucapan-ucapan dan perbuatan-perbuatan yang khusus, yang dimulai

¹⁹Rustam, *Fikih Ibadah Kontemporer*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 9.

²⁰ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: AMZAH, 2013), hlm. 145.

dengan takbir dan diakhiri dengan salam, shalat secara bahasa adalah doa.²¹

Shalat yang wajib dikerjakan bagi setiap muslim ada lima waktu atau lima kali dalam sehari semalam. Adapun pengertian wajib dalam perspektif fikih adalah akan mendapat pahala dari Allah SWT., bagi orang yang mengerjakannya, serta akan mendapat siksa dari Allah SWT., bagi orang yang tidak mengerjakannya.²² Berikut adalah hadist tentang shalat adalah tiang agama dan ibadah yang paling dicintai Allah.

صَلَاةٌ هُدًى وَمَعْوَجَةٌ قُلُوبُهُمْ رِزْوَانٌ لِّهِمْ أَيْنَ مَا كَانُوا

لَأَسْأَلَ (دمحاؤ و تمام نباؤ سلِّ ارام مل)

جلا ینمر تلاهاور (داه)

Artinya: “Kepada semua urusan adalah Islam, dan tiangnya adalah shalat, sementara puncaknya adalah jihad.”(HR. Turmudzi, Ibnu Majah dan Ahmad).

²¹ Al alim al allamah as syaikh zainudin bin abdu al aziz al malbari, *Syarah Fathul Mu'in*, (Surabaya: Dar Al Ilmi), hlm. 3.

²² Rustam, *Fikih Ibadah Kontemporer*, (Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015), hlm. 44.

هَلَا فِي السَّلَامِ قَالَ الصَّلَاةُ أَوْلَىٰ وَوَقْتُهَا وَمَنْ تَرَكَ الصَّلَاةَ قَلَّ دِينُهُ لَهُ وَالصَّلَاةُ
عَمَّا دَانَ دِينَهُ (رواه البيهقي)

Artinya: “Dari Umar r.a berkata, “Telah datang seorang lelaki dan bertanya kepada Rasulullah SAW, “Wahai rasulullah amal ibadah apa yang paling dicintai Allah dalam Islam?” Rasulullah bersabda, “Shalat di awal waktu dan siapa yang meninggalkan shalat maka tidak ada agama baginya, dan shalat adalah tiang agama”. (HR. Baihaqi)²³

c.

Amalan Sunah dalam shalat

Amalan sunah dalam shalat adalah amalan dalam shalat yang apabila tidak dikerjakan, baik karena sengaja maupun lupa, maka shalatnya tetap sah.

Apabila ia ditinggalkan, para ulama berselisih pendapat apakah sunah untuk melakukan sujud sahwi atau tidak.

Amalan sunah terdiri atas dua puluh sembilan macam, yaitu:

²³ Usuf Ahmad ar- Rahman, *Buku Pintar Shalat Lengkap*, (Jakarta: Alita aksara Media, 2013), hlm. 19.

1. Mengangkat kedua tangan saat takbiratulihram
2. Mengangkat kedua tangan saat ruku'
3. Mengangkat kedua tangan saat bangkit dari ruku'
4. Meletakkan tangan kanan di atas tangan kiri di dada
5. Memandang ke arah tempat sujud
6. Membaca doa iftitah
7. Membaca ta'awuz
8. Membaca basmalah
9. Mengucapkan Amin
10. Membaca surah usai al-Fatihah
11. Mengeraskan suara dalam shalat yang bacaannya jelas
12. Merendahkan suara dalam shalat yang bacaannya pelan
13. Meletakkan telapak tangan dengan jari terbuka di lutut saat ruku'
14. Menundukkan punggung dan meluruskannya saat ruku' dan sujud
15. Bertasbih lebih dari sekali saat ruku' dan sujud
16. Beristigfar lebih dari sekali saat duduk di antara dua sujud

17. Membaca Mil'us-Samawati wa mil'ul-Ardhi wa mil'amasyi'tamin syayin ba'du
18. Meletakkan lutuh terlebih dahulu sebelum kedua telapak tangan saat bersujud dan mengangkat kedua tangan terlebih dahulu sebelum lutut saat bangkit dari sujud
19. Merenggangkan kedua lutut saat bersujud
20. Mengangkat kedua tangan dengan jari dirapatkan sejajar dengan pndak atau telinga (pada takbiratulihram)
21. Menghadapkan jemari kaki ke arah kiblat saat bersujud
22. Duduk iftirasy pada tasyahud awal
23. Duduk tawaruk pada tasyahud akhir
24. Meletakkan tangan kanan diatas paha kanan dan tangan kiri di atas paha kiri
25. Menggerakkan jari telunjuk saat membaca doa tahiyat
26. Sujud diatas hidung dan merapatkan tujuh anggota sujud ke tempat sujud
27. Menoleh ke kiri dan ke kanan saat mengucapkan salam
28. Duduk istirahat

29. Berniat mengakhiri shalat bersamaan dengan salam²⁴

Setelah mengetahui pengertian kedisiplinan dan ibadah shalat fardhu, maka yang dimaksud dengan kedisiplinan ibadah shalat fardhu adalah suatu sikap yang menunjukkan ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan serangkaian gerakan yang dimulai dengan takbir dan di akhiri dengan salam secara tepat waktu dan sesuai dengan syarat-syarat yang telah ditentukan oleh agama.

Indikator untuk mengukur tingkat kedisiplinan siswa dalam melaksanakan shalat fardhu:

1) Ketepatan Waktu Menjalankan Shalat Fardhu

Sebagai salah satu dan perintah syarak, shalat mesti dilaksanakan dengan aturan, tata cara, dan waktu yang telah ditetapkan syarak. Al-Qur'an sendiri menyebutkan bahwa shalat dilaksanakan pada waktu-waktu yang telah ditentukan. Secara harfiah, waktu adalah batasan

²⁴ Abdullah ath-Thayyar, *Ash-Shalatu* terj. A.M. Halim (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006), hlm. 121-128.

sesuatu, baik dari sisi esensi maupun masa. Jika waktu dikaitkan dengan esensi suatu materi maka maksudnya adalah bagian tertentu materi itu, seperti air yang terdapat dalam suatu wadah, yang pada mulanya merupakan air sungai, air sumur, atau air laut, tetapi disebut “air (dalam) wadah”. Pembatasan seperti itu disebut waqt dalam tradisi Arab. Jika kata waqt dikaitkan dengan masa maka maksudnya adalah bagian tertentu dari masa, seperti waktu subuh, zuhur, atau waktu satu bulan untuk masa 30 atau 31 hari, satu tahun untuk masa 12 bulan, dan sebagainya. Berbeda dengan waktu, kata masa bersifat lebih umum tanpa batasan tertentu.²⁵

2) Shalat Berjamaah

Shalat berjamaah sangat dianjurkan. Hal ini dapat dilihat dari dua sisi. Pertama, dilihat dari pahala yang akan diberikan kepada mereka yang menjalankan ibadah berjamaah, misalnya akan diampuni dosanya, dilipatgandakan atau dikalikan

²⁵ Yunasril Ali, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, (Jakarta: Penerbit Zaman, 2012), hlm. 65-66.

27 kali dan juga bagi mereka yang berjamaah maka dirinya dibawah tanggungan Allah SWT. Kedua, menekankan ancaman bagi mereka yang tidak mau berjamaah, terlihat pada hadits di atas Nabi akan “membakar” rumah bersama-sama dengan para penghuninya bagi mereka yang tidak mau mengerjakan atau menghadiri shalat berjamaah. Hal ini tentunya bukan secara harfiah akan membakar, namun memberikan penekanan betapa pentingnya shalat berjamaah.²⁶

Shalat berjamaah minimal terdiri dari imam dan satu orang makmum. Para ulama salaf akan menghukum diri sendiri selama tiga hari bila tertinggal takbiratul ihramnya imam, dan akan menghukum dirinya selama tujuh hari bila tidak melaksanakan shalat berjamaah.

Semakin banyak anggota shalat berjamaah semakin afdhal. Jika di dekat rumahnya terdapat masjid yang jamaahnya sedikit, dia

²⁶ Sentot Haryanto, *Psikologi Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2002), hlm. 114-115.

lebih afdhal shalat berjamaah di masjid yang jauh tapi anggota jamaahnya banyak. Menurut pendapat shahih, seseorang masih dianggap melakukan shalat berjamaah selama imam belum mengucapkan salam, meskipun dia belum duduk bersamanya, atau takbiratul ihramnya bersamaan dengan salamnya imam, walaupun salamnya dimulai sebelumnya.²⁷

3) Khusyu' dalam Shalat

Yang dikehendaki dengan khusyu' adalah: Ketundukan jiwa, kerendahan dan kepatuhannya kepada perintah Allah. Manakala khusyu' dapat dihasilkan, seorang hamba berdiri menghadap Tuhannya dengan sikap tawadhu', hancur hawa-nafsunya, dan hilang rasa kesombongannya. Keyakinan bahwasanya sedang mengadakan dialog kepada Tuhan, maka tiadalah dia menoleh ke kanan dan tidak pula ke kiri. Ini dapat terlihat kesannya dalam anggota tubuh orang yang shalat. Maka dia tidak melakukan hal-hal yang sia-sia,

²⁷Wahbah Zuhaili, *Fiqih Imam Syafi'i terj. Muhammad Afifi dan Abdul Aziz*, (Jakarta Timur: Penerbit Almahira, 2010), hlm. 323-325.

tidak memandang ke tembok, tidak menutupkan tangannya pada pakaian yang bolong, tidak memainkan jenggotnya, pakaiannya, dan lain-lain yang menghadirkan ketidak khusyu'an dalam shalat.

Orang yang khusyu' dalam mengerjakan shalat, tentunya dia dapat menghasilkan pekerjaan yang ada hubungannya dengan hati dengan sebenar-benar kerendahannya kepada Tuhan. Di samping meninggalkan keinginan batin kepada sesuatu kecuali mengagungkan Allah. Serta yang ada hubungannya dengan anggota badan, yaitu tenang, menundukkan kepala dan melihat tempat sujud. Di samping meninggalkan menengok ke kanan-kiri. Akan tetapi khusyu' yang dapat dilihat pada setiap manusia hanya yang ada hubungannya dengan anggota badan. Sedangkan yang ada hubungannya dengan hati tidak dapat dilihat.²⁸

²⁸ Muhammad Yunus Bin Abdullah As-Sattar, *Dimanakah Shalat yang Khusyu'*, terj. Abdulloh Shonhadji dan Abu Zahrah (Semarang: CV. ASY SYIFA', 1991) hlm 87-92.

5. Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis dan pengaruhnya terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu

Rohani Islam merupakan organisasi yang bernuansakan nilai religius, khususnya bagi siswa yang beragama Islam. Organisasi Rohani Islam bertujuan mendidik anggotanya menjadi lebih islami dan mengenal lebih baik tentang dunia keislaman. Organisasi Rohani Islam dibentuk sebagai wadah untuk menanamkan akhlak yang baik, bagi siswa untuk memiliki perangai yang mulia sesuai dengan nilai-nilai dalam pengembangan 18 pendidikan budaya dan karakter bangsa yang ditetapkan oleh Diknas pada Tahun 2011 yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.²⁹

²⁹ Nasrullah Nurdin, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, (Jakarta Timur, Penerbit Erlangga, 2018), hlm. 6.

Adapun kegiatan Rohani Islam di SMA N 1 Prembun dilaksanakan lebih intensif dengan adanya pembiasaan-pembiasaan kegiatan keagamaan setiap harinya, yaitu pembiasaan bersih-bersih Mushola, melaksanakan Adzan yang telah di jadwalkan dan Membaca Al-Qur'an di setiap harinya. Selain itu kegiatan mingguannya adalah dengan diadakannya kegiatan-kegiatan Hadroh, Tilawah, Kajian, piket pembagian kotak infaq, penerbitan mading dan mentoring akhir bulan. Dan kegiatan tahunannya ada Malam Bina dan Taqwa (MABIT), bedah film, perayaan hari besar Islam, Tadabur Alam, Silaturahmi ke rumah pembina.³⁰

Berdasarkan pada buku pedoman ekstrakurikuler Rohani Islam SMA dan SMK Kementerian Agama RI tahun 2015 dijelaskan secara rinci tujuan dan fungsi dari kegiatan Rohis secara normatif salah satunya adalah memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT agar mampu melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan-Nya serta mampu menyaring

³⁰ Wawancara dengan Bapak Musywakar Ismail, S. Pd selaku pembina Rohis SMA N 1 Prembun, pada hari Senin , 2 Maret 2020. Pukul 10.00 WIB

budaya yang tidak sesuai dengan nilai-nilai spiritual
Islam agar dihindari.³¹

Salah satu perintah Allah SWT di dalam Al-Quran
adalah perintah shalat, Allah berfirman:

وَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا ۚ فِطْرَةَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ لَا مَوْلَا لَهُ ۚ سُبْحَانَ اللَّهِ عَمَّا يُشْرِكُونَ

Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat serta
taatlah kepada rasul, agar kalian menjadi umat yang
dikasihi”. (QS. Annur: 56)³²

وَأَقِمْ الصَّلَاةَ وَآتِ الزَّكَاةَ وَارْكَعْ مَعَ الرَّاكِعِينَ

Dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat serta tunaikan
shalat bersama-sama dengan para ahli Shalat”

(QS. Al-Baqarah: 43)³³

وَإِنِ اقِيمُوا الصَّلَاةَ وَاتَّقَوْهُ وَهُوَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ

Agama Pendidikan Ekstrakurikuler K, Syarifuddin³¹ malsl,
(Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 2018), hlm. 99.

³² Fadlolan Musyaffa' Mu'thi, *Shalat di Pesawat dan Angkasa*,
(Semarang: SYAUQI PRESS, 2007), hlm. 26.

³³ Fadlolan Musyaffa' Mu'thi, *Shalat di Pesawat dan Angkasa*,
(Semarang: SYAUQI PRESS, 2007), hlm. 26.

Dan hendaknya kalian menunaikan shalat dan (meningkatkan) takwa kepada-Nya”. (QS. Al-An’am: 72)³⁴

Ayat di atas mengandung makna bahwa Allah SWT telah memerintahkan kepada kita untuk menunaikan shalat dan selalu meningkatkan ketakwaan kepada-Nya dalam semua aktifitas kita. Shalat yang wajib dikerjakan bagi setiap muslim ada lima waktu atau lima kali dalam sehari semalam. Adapun pengertian wajib dalam perspektif fikih adalah akan mendapat pahala dari Allah SWT., bagi orang yang mengerjakannya, serta akan mendapat siksa dari Allah SWT., bagi orang yang tidak mengerjakannya.³⁵

Shalat lima waktu merupakan latihan bagi pembinaan disiplin pribadi. Ketaatan melaksanakan shalat pada waktunya, menumbuhkan kebiasaan untuk secara teratur dan terus menerus melaksanakannya pada waktu yang ditentukan. Begitu waktu shalat tiba, orang yang taat

³⁴Fadlolan Musyaffa’ Mu’thi, *Shalat di Pesawat dan Angkasa*, (Semarang: SYAUQI PRESS, 2007), hlm. 26.

³⁵Fadlolan Musyaffa’ Mu’thi, *Shalat di Pesawat dan Angkasa*, (Semarang: SYAUQI PRESS, 2007), hlm. 26.

beribadah, akan segera tergugah hatinya untuk melakukan kewajiban shalat, biasanya ia melaksanakannya pada awal waktu, karena takut akan terlalaikan atau terjadi halangan yang tidak disangka. Andaikanlah ia tidak dapat segera melaksanakannya, maka ia akan berusaha menjaga dan mencari peluang untuk bergegas melaksanakannya.³⁶

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa organisasi Rohani Islam dibentuk sebagai wadah untuk menanamkan akhlak yang baik, bagi siswa untuk memiliki perangai yang mulia sesuai dengan nilai-nilai dalam pengembangan 18 pendidikan budaya dan karakter bangsa salah satunya adalah disiplin. Sehingga apabila siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan Rohis, maka dalam dirinya akan terbentuk nilai-nilai kedisiplinan. Sedangkan tujuan dari kegiatan organisasi Rohis adalah untuk memperkokoh keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT agar mampu melaksanakan perintah dan meninggalkan larangan-Nya. Salah satu perintahnya adalah untuk menunaikan shalat fardhu. Siswa yang sudah

³⁶Zakiah Darajat, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, (Jakarta: CV RUHAMA, 1996), hlm. 37.

terbentuk karakter disiplin, ia akan terbiasa melaksanakan ibadah shalat tepat pada waktunya.

E. Kajian Pustaka

Dalam kajian pustaka ini, penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi karya Lia Fahriyani (NIM: 113111010) dibuat tahun 2015 dari UIN Walisongo Semarang dengan judul Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Kesalehan Sosial Siswa Kelas X dan XI SMA Sauqi Nusantara Klego Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Keaktifan siswa kelas X dan XI dalam mengikuti kegiatan kerohanian Islam di SMA Sauqi Nusantara pada tahun pelajaran 2014/2015 termasuk dalam kategori cukup aktif dengan rata-rata nilainya 81,1 pada interval 77,85 dan standar deviasi sebesar 7,31. (2) Kesalehan sosial siswa kelas X dan XI SMA Sauqi nusantara termasuk dalam kategori cukup baik, yaitu terletak pada interval 53-150 dengan rata-rata 78, 66 dan standar deviasi sebesar 6,56. (3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel

keaktifan mengikuti kegiatan kerohanian Islam (X) terhadap kesalehan sosial siswa (Y) sebesar 0,503 atau 25,3%. Dibuktikan dengan persamaan regresi $\bar{Y} = 44,869 + 0,435X$ dan hasil dari varian regresi $F_{hitung} = 16,3 > F_{tabel} (0,05; 1,48) = 4,043$ berarti signifikan sehingga hipotesis diterima. Perbedaan dari penelitian ini adalah terdapat pada variabel Y dan juga tempat penelitian yang berbeda.

2. Skripsi karya Sri Ayu Rizkiani (NIM: 1403016134) dibuat tahun 2019 dari UIN Walisongo Semarang dengan judul Pengaruh Keaktifan Mengikuti kegiatan Pramuka terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Semarang tahun Ajaran 2018/2019. Adapun hasil yang diperoleh adalah : 1) tingkat keaktifan mengikuti kegiatan pramuka kelas X di SMK Negeri 7 Semarang termasuk dalam kategori “cukup” dengan nilai rata-rata 61,56 dan berada pada interval 57-64. 2) tingkat kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat fardhu siswa kelas X SMK Negeri 7 Semarang termasuk dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 70,20 dan berada pada interval 66-73. 3) terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan mengikuti kegiatan pramuka terhadap kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat fardhu siswa kelas X di SMK Negeri 7

Semarang, dibuktikan dengan persamaan regresi $\bar{Y} = 54,623 + 0,253X$, dan hasil garis regresi $F_{hitung} = 6,118 > F_{tabel} (0,05 ; 81) = 3,96$ berarti signifikan. Besar pengaruh yang diberikan variabel X (keaktifan mengikuti kegiatan pramuka), terhadap variabel Y (kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat fardhu) memberikan kontribusi dalam prediksi 7%. Hal tersebut berarti bahwa keaktifan mengikuti kegiatan pramuka mempunyai pengaruh yang lemah terhadap kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat fardhu. Perbedaan dari penelitian ini adalah terdapat pada variabel X dan juga tempat penelitian yang berbeda.

Walaupun di penelitian pertama variabel bebasnya sama yaitu keaktifan mengikuti kegiatan Rohis dan di penelitian kedua variabel terikatnya sama yaitu tentang kedisiplinan ibadah shalat fardhu, namun penelitian di atas merupakan dari skripsi yang berbeda dan tempat yang berbeda dan dari penulis skripsi membuat judul dengan tempat yang berbeda juga.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan prediksi mengenai kemungkinan hasil dari suatu penelitian (Fraenkel dan Wallen, 1990: 40) dalam Yatim Riyanto, (1996: 13). Lebih lanjut dinyatakan

bahwa hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan yang diajukan dalam penelitian. Hipotesis belum tentu benar. Benar tidaknya suatu hipotesis tergantung hasil pengujian dari data empiris.³⁷

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Ho : Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan Rohis terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun.

Ha : “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan Rohis terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun.” Artinya semakin baik intensitas mengikuti kegiatan Rohis maka akan semakin baik pula kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 prembun.

³⁷ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 162.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di sekolah SMA N 1 Prembun Kabupaten Kebumen. Adapun waktu untuk penelitian ini berlangsung selama 21 hari mulai dari tanggal 7 hingga 30 September 2020. Desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif sehingga memberikan keuntungan

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 166.

² Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010), hlm 106.

pada kecepatan pengumpulan data. Hal ini dimanfaatkan peneliti agar dapat fokus melaksanakannya dalam waktu yang seefisien mungkin.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.³ Dalam penelitian ini populasi yang diteliti adalah seluruh siswa laki-laki dan perempuan kelas XI dan XII yang mengikuti kegiatan Rohis SMA N 1 Prembun sebanyak 51 orang, berikut ini tabel jumlahnya:

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 117.

Tabel 3.1

Jumlah Anggota Rohis

Kelas	Laki-laki	Perempuan
XI	4	19
XII	3	25
Jumlah	7	44

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Berapa jumlah anggota sampel yang paling tepat digunakan dalam penelitian? Jawabannya tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. tingkat ketelitian atau kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Semakin besar tingkat kesalahan maka akan semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya, makin kecil tingkat kesalahan, maka akan semakin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik sampling non probability sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur

atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁴ Jumlah siswa yang mengikuti Organisasi Rohis dari kelas XI dan kelas XII adalah sebanyak 51 anak dan pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh maka seluruh populasi menjadi sampel yaitu sebanyak 51 anak.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Hatch dan Farhady, 1981). Dinamakan variabel karena ada variasinya. Misalnya berat badan dapat dikatakan variabel, karena berat badan sekelompok orang itu bervariasi antara satu orang dengan yang lain. Jadi kalau peneliti akan memilih variabel penelitian, baik yang dimiliki orang obyek,

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 118-124.

maupun bidang kegiatan keilmuan tertentu, maka harus ada variasinya.

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi:

- a. Variabel Independen: variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁵ Variabel bebas (Variabel Independen) pada penelitian ini adalah Intensitas mengikuti kegiatan Rohis (X) dengan indikator:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 60.

Tabel 3.2

Indikator Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Intensitas mengikuti kegiatan Rohis	Semangat dan Motivasi	Kehadiran
	Kesungguhan dalam memahami dan mendalami	Kesungguhan
	Tanggung jawab yang di pegang	Tanggung jawab
		Keaktifan

- b. Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.⁶ Variabel terikat (Variabel Dependen) pada penelitian ini adalah adalah Kedisiplinan melaksanakan ibadah shalat fardhu sebagai variabel Y dengan indikator:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 61.

Tabel 3.3

Indikator Kedisiplinan ibadah Shalat Fardhu

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu	Ketepatan Waktu	Tepat Waktu
	Shalat Berjamaah	Kehadiran dalam shalat berjamaah
		Saling Mengingat
Khusyu' dalam Shalat	Ketundukan jiwa	

E. Teknik Pengumpulan Data

a. Angket

Kuesioner (Angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden

dalam menjawab terikat pada sejumlah kemungkinan jawaban yang sudah disediakan.

Angket ini digunakan untuk mencari data tentang pengaruh intensitas mengikuti kegiatan Rohis terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu. Penyusunan angket pada penelitian ini, menggunakan skala Likert. Skala Likert merupakan sejumlah pertanyaan positif dan negatif mengenai suatu objek sikap. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Angket dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan yang bersifat positif dan negatif. Skala Likert memberikan suatu nilai untuk setiap jawaban yang berjumlah empat kategori. Kriteria pemberian skor meliputi 4 item untuk pertanyaan atau pernyataan positif dan 4 item untuk pertanyaan atau pernyataan negatif sebagai berikut:

1. Kriteria pemberian skor pertanyaan positif
 - a. Jawaban Selalu mendapatkan skor 4
 - b. Jawaban Sering mendapatkan skor 3
 - c. Jawaban kadang-kadang mendapatkan skor 2
 - d. Jawaban tidak pernah mendapatkan skor 1
2. Kriteria pemberian skor pertanyaan negatif
 - a. Jawaban selalu mendapatkan skor 1

- b. Jawaban sering mendapatkan skor 2
- c. Jawaban kadang-kadang mendapatkan skor 3
- d. Jawaban tidak pernah mendapatkan skor 4⁷

Sebelum instrumen disebarakan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen. Uji coba instrumen bertujuan untuk mengetahui apakah butir soal pada angket tersebut sudah memenuhi kualitas instrumen yang baik atau belum. Uji coba instrumen ini menggunakan analisis uji coba instrumen yang meliputi uji validitas dan uji reliabilitas.

b. Dokumentasi

Cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil dan hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian disebut teknik dokumenter atau studi dokumenter. Dalam penelitian kuantitatif, teknik ini berfungsi untuk menghimpun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 135.

tajam.⁸ Dalam metode dokumentasi peneliti menggunakannya untuk mendapatkan data-data dari dokumen-dokumen atau arsip yang berisi catatan-catatan penting yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Seperti profil sekolah, Visi dan Misi, data siswa, struktur kepengurusan Rohis dan Program kerja Rohis SMA N 1 Prembun.

c. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁹ Dalam penelitian ini, metode wawancara digunakan sebagai penguat data yang diperoleh dari dokumentasi sehingga peneliti bisa memberikan gambaran lebih lengkap mengenai profil sekolah, Visi dan Misi, data siswa, struktur kepengurusan Rohis dan Program kerja Rohis SMA N 1 Prembun.

⁸ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 191.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 317.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

Instrumen penelitian adalah aspek pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ilmiah. Hasil instrumen penelitian ini kemudian dikembangkan atau dianalisa sesuai dengan metode penelitian yang akan diambil.¹⁰

Pertama-tama peneliti perlu menyeleksi tingkat reliabilitas dan validitasnya. Data yang memiliki reliabilitas dan validitas rendah digugurkan. Disamping itu, data yang kurang lengkap tidak perlu disertakan dalam unit analisis. Setelah mengumpulkan data yang telah diperoleh, langkah selanjutnya data-data dianalisis secara sistematis. adapun proses pengolahan data disusun dengan langkah sebagai berikut:

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan empat tahap yaitu:

a. Uji Validitas

Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti.

¹⁰Dhian Tyas Untari, *Metodologi Penelitian*, (Purwokerto: CV. Pena Persada, 2018), hlm. 40.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹¹

Adapun yang digunakan untuk validitas item instrumen dalam penelitian ini adalah tehnik korelasi pearson product moment, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sqrt{(\sum (X - \bar{X})^2)(\sum (Y - \bar{Y})^2)}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
- N = Jumlah Sampel
- $\sum XY$ = Jumlah perkalian antara skor X dan skor Y
- $\sum X$ = Jumlah seluruh skor X
- $\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor Y

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 172.

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada r_{tabel} product moment dengan taraf signifikan = 5%. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal dinyatakan valid.¹² b. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen yang reliabel belum tentu valid. Meteran yang putus dibagian ujungnya, bila digunakan berkali-kali akan menghasilkan data yang sama (reliabel) tetapi selalu tidak valid. Hal ini disebabkan karena instrumen (meteran) tersebut rusak.¹³ Dalam penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan rumus Croanbach Alpha.

$$r = \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum (X_i - \bar{X})^2 \sum (Y_i - \bar{Y})^2}}$$

Keterangan:

- r = Reliabilitas instrument
- K = Banyaknya butir soal
- \sum^2 = Jumlah varians butir
- \sum^2 = Varians total

¹² Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), hlm. 91.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hlm. 174.

Indikator pengukuran reliabilitas dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) 0,8 - 1,0 = reliabilitas baik
 - 2) 0,6 – 0,799= reliabilitas diterima
 - 3) Kurang dari 0,6 = reliabilitas kurang baik¹⁴
2. Analisis Data

Setelah jawaban terkumpul, peneliti melakukan scoring (penilaian) dan menguji rumusan masalah dengan mencari distribusi frekuensi hasil angket intensitas mengikuti kegiatan Rohis terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu SMA N 1 Prembun dengan langkah-langkah sebagai berikut:

b. Analisis Statistik Deskriptif

- 1) Membuat Tabel Distribusi Frekuensi
 - a) Mengurutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar
 - b) Menghitung rentang skor = Skor tertinggi – Skor terendah

¹⁴ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 218), hlm. 150-151.

- c) Menetapkan jumlah kelas dengan menggunakan aturan Strugess
 Jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$
 n = banyaknya data
- d) Menetapkan panjang kelas interval
 = $\frac{\text{rentang}}{j}$
- e) Menghitung panjang batas setiap kelas
- f) Menghitung prosentase frekuensi relatif yaitu prosentase frekuensi untuk masing-masing kelas interval
- g) Menghitung frekuensi kumulatif dan prosentasenya untuk masing-masing batas bawah kelas interval¹⁵
- h) Mencari rata-rata (mean)¹⁶
 $\bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i}$
- i) Menghitung standar deviasi¹⁷
 $s = \sqrt{\frac{\sum x_i^2 f_i}{\sum f_i} - \bar{x}^2}$

¹⁵ Salim, Haidir, *Penelitian Penddikan Metode, Pendekatan dan jenis*, (Jakarta: KENCANA,2019), hlm. 131-132.

¹⁶ Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), hlm. 38.

¹⁷ Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), hlm. 65.

$$= \sqrt{\Sigma^2}$$

- j) Menentukan kualitas variabel X dan Y menggunakan kategorisasi dari Hadi, yakni:
- (1) Mean ideal + 1,5 SD ke atas
 - (2) Mean ideal sampai dengan mean ideal + 1,5 SD
 - (3) Mean ideal – 1,5 SD sampai dengan mean ideal
 - (4) Mean ideal + 1,5 SD ke bawah¹⁸

3. Analisis Inferensial

Secara garis besar statistika inferensial bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik dari populasi berdasarkan ukuran-ukuran dari data sampel.¹⁹

- a. Analisis Uji Prasyarat
 - 1) Uji Normalitas data

¹⁸ Ahmad Nafi', *Kematangan Karier Peserta Didik Zaman Now*, (Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 2020), hlm. 56.

¹⁹ Mikha Agus Widiyanto, *STATISTIKA TERAPAN: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial lainnya*. (Jakarta: PT. Gramedia, 2013), hlm. 100.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji lilliefors.

Adapun prosedur uji normalitas data dengan uji lilliefors yaitu:

- a) Urutkan data dari yang paling kecil sampai yang paling besar
- b) Hitung Z_i , untuk setiap data dengan menggunakan rumus $Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$:

Keterangan:

X_i : data yang dicari Z_i nya

\bar{X} : rata-rata sampel

S : simpangan baku sampel,

- c) Hitung $F(Z_i)$ untuk setiap data yang sudah dibakukan tersebut atau yang sudah dihitung nilai Z_i dengan memedomani data distribusi normal baku.
- d) Hitung $S(Z_i)$ untuk setiap data dengan cara membagi nomor urut data dengan jumlah data.

- e) Hitung selisih $F(Z)$ dengan $S(Z_i)$ untuk masing-masing data
- f) Ambil bilangan yang paling besar dari selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ sebagai nilai liliesors hitung dengan bandingkan dengan nilai L_{tabel} sesuai dengan jumlah data.
- g) Jika nilai L_{hitung} lebih besar dari dari nilai L_{tabel} berarti data tidak normal dan jika L_{hitung} lebih kecil dari dari nilai L_{tabel} berarti data berdistribusi normal.²⁰

2) Uji Linieritas

H_0 : Regresi linear

H_a : Regresi non-linear
statistik F

F tabel dengan dk pembilang $(k-2)$ dan dk penyebut $(n-k)$. Untuk menguji hipotesis nol, tolak hipotesis regresi linear, jika statistik F hitung untuk tuna cocok yang diperoleh lebih besar dari

²⁰Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), hlm. 177.-179.

harga F dari tabel menggunakan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian : a)

Menghitung Jumlah Kuadrat Total

$$JK(T) = \sum Y^2$$

b) Menghitung Jumlah Kuadrat koefisien a

$$JK(a) = \sum Y^2$$

c) Menghitung jumlah kuadrat regresi (JKR)

$$JKR = \frac{(\sum XY)^2}{\sum X^2 \cdot \sum Y^2}$$

d) Menghitung Jumlah Kuadrat Sisa

$$JK(S) = JK(T) - JK(a) - JKR$$

e) Menghitung Jumlah kuadrat tuna cocok

$$JK(T) = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

f) Menghitung jumlah kuadrat Galat

$$JK(G) = JK(T) - JK(S)$$

Keterangan:

JK(T) : Jumlah Kuadrat Total

JK(A) : Jumlah Kuadrat koefisien a

JK(bIa) : Jumlah Kuadrat (bIa)

JK(S) : Jumlah Kuadrat Sisa

JK_(TC) : Jumlah Kuadrat Tuna Cocok

JK(G) : Jumlah Kuadrat Tuna Galat²¹

Untuk mempermudah uji linearitas maka penulis membuat tabel daftar analisis varians (ANAVA) regresi linear sederhana tabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Daftar ANAVA untuk Regresi Linear

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	Σ^2	Σ^2	
Koefisien (a)	1	JK(a)	JK(a)	$\frac{JK(a)}{1}$
Regresi (b/a)	1			
Sisa	n-2	JK(S)	$\frac{JK(S)}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	JK(TC)	$\frac{JK(TC)}{k-2}$	
Galat	n-k	JK(G)	$\frac{JK(G)}{n-k}$	

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian I*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hlm. 200.

4. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana:

- a. Mencari hubungan antara dua variabel melalui korelasi pearson product moment, dengan rumus:

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r : Koefisien korelasi product moment

$\sum xy$: Perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y

Sehingga untuk menyatakan adanya korelasi antara variabel X (Intensitas mengikuti kegiatan Rohis) terhadap variabel Y (Kedisiplinan ibadah shalat fardhu). Harga r_{hitung} tersebut selanjutnya

dibandingkan dengan r_{tabel} . Tabel pembandingan yang digunakan adalah tabel nilai-nilai r Product Moment. Untuk mengetahui nilai r_{tabel} terlebih dahulu lihat besarnya N dan untuk $\alpha = 0,05$. Jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji signifikansi korelasi melalui uji t .

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk $\alpha = 5\%$ dan $df = n-2$. Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y . Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$r^2 \times 100\%$$

b. Mencari persamaan regresi dengan rumus

$$\hat{y} = a + bx$$

²²Syafril, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019), hlm. 91-95.

$$-\frac{\Sigma}{\Sigma}$$

Dengan --, --

Σ :

Keterangan:

\hat{Y} : Subjek variabel dependen yang diprediksikan

a: Harga Y ketika harga X

b: Koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

— : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

c. Mencari Varian Regresi

a) Menghitung Jumlah Kuadrat Total

$$(\) = \Sigma^2$$

b) Menghitung Jumlah Kuadrat koefisien a

$$(\) = (\Sigma)^2$$

c) Menghitung jumlah kuadrat regresi (|)

$$(\ |) = \frac{\{\Sigma\} - (\Sigma)(\Sigma)}{[\Sigma^2 - (\Sigma)^2]}$$

d) Menghitung Jumlah Kuadrat Sisa

$$(\) = (\) - (\) - (\ |)$$

Keterangan:

- JK(T) : Jumlah Kuadrat Total
- JK(A) : Jumlah Kuadrat koefisien a
- JK(bIa) : Jumlah Kuadrat (bIa)
- JK(S) : Jumlah Kuadrat Sisa

Untuk mempermudah uji linearitas maka penulis membuat tabel daftar analisis varians (ANAVA) regresi linear sederhana tabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Daftar Analisis varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	Σ^2	Σ^2	
Koefisien (a)	1	JK(a)	JK(a)	$\frac{JK(a)}{1}$
Regresi (b/a)	1	
Sisa	n-2	JK(S)	$JK(S) = \frac{JK(T) - JK(a)}{n-2}$	

d. Analisis Lanjut

Uji Keberartian(signifikansi)

Ho : koefisien arah regresi tidak berarti

Ha : koefisien itu berarti

Untuk menguji hipotesis nol, dipakai statistik F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan

dk pembilang = 1 dan dk penyebut = n-2. Untuk menguji hipotesis nol, kriterianya adalah tolak hipotesis nol apabila koefisien F hitung lebih besar dari harga F tabel berdasarkan taraf kesalahan yang dipilih dan dk yang bersesuaian. ²³

²³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 261-275.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Umum SMA N 1 Prembun

a. Keadaan Geografis SMA N 1 Prembun

Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Prembun yang beralamat di jalan Raya Wadaslintang No.12, desa Sidogede, Kecamatan Prembun, Kabupaten Kebumen. Secara geografis SMA N 1 Prembun, berada di pinggiran kota. Walaupun letaknya dipinggir kota, akan tetapi mudah dijangkau sebab posisinya cukup strategis, sehingga orang mudah menemukannya dengan mudah karena berada tidak jauh dari pinggir jalan.

Adapun batas wilayah yang dimiliki oleh SMA N 1 prembun adalah sebagai berikut :

- 1) Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk
- 2) Sebelah barat berbatasan dengan jalan Raya Wadaslintang
- 3) Sebelah timur berbatasan dengan sawah
- 4) Sebelah selatan berbatasan dengan sawah

b. Visi, Misi dan Tujuan

1) Visi

“Pendidikan berkualitas, kreatif, inovatif, berjati diri bangsa, berprestasi dalam imtaq dan iptek, berwawasan lingkungan hidup”

2) Misi

- a) Memberdayakan tenaga pendidik dan kependidikan yang memenuhi standar yang diterapkan
- b) Menanamkan kedisiplinan melalui budaya bersih, budaya tertib, dan budaya kerja
- c) Menumbuhkan penghayatan terhadap budaya dan seni daerah sehingga menjadi salah satu sumber kearifan berperilaku dan bermasyarakat
- d) Menumbuhkan inovasi dalam kehidupan sehari-hari yang dapat menunjang pengembangan profesionalisme
- e) Memberdayakan seluruh komponen sekolah dan mengoptimalkan sumber daya sekolah dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik secara optimal

- f) Menyelenggarakan pembelajaran secara professional, kreatif, inovatif, efektif, efisien, berdasarkan kurikulum yang berlaku
- g) Meningkatkan kualitas keimanan, ketaqwaan dan pembinaan akhlak mulia yang terintegrasi dalam semua aktifitas.
- h) Meningkatkan kualitas pelayanan dan sarana belajar yang memadai, mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan
- i) Menanamkan dan menerapkan nilai-nilai budi pekerti luhur serta cinta tanah air
- j) Mewujudkan manusia-manusia peduli akan lingkungan hidup, menjaga dan memelihara pelestarian alam semesta, mencegah terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan hidup
- k) Memberikan kesempatan pengembangan potensi bakat dan prestasi peserta didik melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler
- l) Menciptakan iklim kondusif untuk terlaksananya tugas pokok fungsi komponen sekolah dan menyediakan komunikasi dengan mitra sekolah demi terlaksananya program sekolah

c. Keadaan Guru dan staff

SMA N 1 Prembun pada tahun 2020 ini dikepalai oleh Dra. Badingah dan dibantu Tunggul Adiyuwono S.Pd, Mukhlisin S.Pd, Sih Santoso Widodo S.Pd dan M. Khodri Amri Na'im sebagai wakil kepala sekolah. Berikut tabel jumlah guru dan staff SMA N 1 Prembun.

Tabel 4.1

Jumlah Guru Dan Staff SMA N 1 Prembun

	Jumlah	PNS	Non PNS
Guru	57	34	23
Staff	26	9	17
Satpam	1	0	1

d. Keadaan Peserta Didik

SMA N 1 Prembun sendiri tercatat memiliki 1058 siswa yang mana 320 Laki-laki dan 715 Perempuan. Berikut tabel jumlah data siswa.

Tabel 4.2

Jumlah Siswa SMA N 1 Prembun

Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Siswa	Jenis Kelamin	
			L	P
X	10	359	109	250
XI	10	357	121	236
XII	10	342	113	229
jumlah	30	1058	343	715

2. Struktur Organisasi Rohis dan Program Kerja Rohis

a. Struktur Organisasi Rohis periode 2019/2020

- 1) Penanggung Jawab : Dra. Badingah
- 2) Pembina 1 : Musywakar Ismail S. Pd.I
- 3) Pembina 2 : Syukur Pujiono S. Ag
- 4) Pembina 3 : Hikmah Agus Sulasih
S.Pd.I
- 5) Ketua Rohis : Syaiful Anam
- 6) Ketua Ikhwan : Arif Rahmat Hidayat
- 7) Ketua Akhwat : Siti Nur Anisah
- 8) Sekertaris 1 : Poppy Aggraini
- Sekertaris 2 : Ayumi Isnaningsih
- 9) Bendahara 1 : Fitri Puji Rahayuu
- Bendahara 2 : Annisya Fisca Syaradifa
- 10) Sie Syiar : Diva Maulida
: Dea Putri Nandaria

- 11) Sie Penerbitan : Lutfiyatul Azizah
: Midta Fevri R
- 12) Sie Humas : Farits Akhmad
: Syalum Aknaita
- 13) Sie Perlengkapan : Ahmad Ali Husen
: Dewi Yustika F
- 14) Sie Kaderisasi : Siti Marwiyah
: Suci Rizatul Jannah

b. Program Kerja Rohis

- 1) Kegiatan Rutin Harian
- a) Pembiasaan bersih-bersih Mushola setelah pulang sekolah
 - b) Melaksanakan Adzan yang telah dijadwalkan
 - c) Pembacaan Asmaul Husna sebelum kegiatan belajar mengajar
- 2) Kegiatan Rutin per Minggu
- a) Tadarus Al-Qur'an
 - b) Belajar Kaligrafi
 - c) Latihan Hadroh
 - d) Pembacaan Tilawah Al-Quran
 - e) Piket pembagian kotak infaq
- 3) Kegiatan Rutin Bulanan
- a) Penerbitan Buletin Rismazhar

- b) Kajian An-Nisa
- c) Penerbitan Mading Rismazhar
- d) Mentoring akhir bulan
- 4) Kegiatan Rutin Tahunan
 - a) Malam Bina dan Taqwa (MABIT)
 - b) Study Banding
 - c) Muktamar dan Training Center
atau Reorganisasi
 - d) Bedah film
 - e) Peringatan hari besar Islam
 - f) Lomba Keagamaan
 - g) Bakti Sosial

3. Deskripsi Data Angket

Dalam angket ini peneliti menggunakan 20 soal untuk variabel X yaitu intensitas mengikuti kegiatan Rohis dan 20 soal untuk variabel Y yaitu kedisiplinan ibadah shalat fardhu, adapun angket dapat dilihat pada lampiran 1, Berikut distribusi skor nya :

Tabel 4.3

**Distribusi Skor Skala Intensitas Mengikuti Kegiatan
Rohis Dan Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu**

Opsi pilihan item	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Adapun soal yang bernilai positif dan bernilai negatif dalam angket dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.4

Soal-Soal Yang Bernilai Positif Dan Negatif Pada Variabel Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis (X)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif
Intensitas mengikuti kegiatan Rohis	Semangat dan Motivasi	Kehadiran	1,6,7	3,5,10
		Dorongan dari dalam	2,4	12
	Kesungguhan dalam memahami dan mendalami	Kesungguhan	8,11	9
		Hasil yang diperoleh	17	18
	Tanggung jawab yang di pegang	Tanggung jawab	13, 19	20,16
		Keaktifan	14,	15

Tabel 4.5

Soal-Soal Yang Bernilai Positif Dan Negatif Pada Variabel Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu (Y)

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Positif	Negatif
Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu	Ketepatan Waktu	Tepat Waktu	1, 5	2,3,4
		Pemahaman waktu shalat	11	12
	Shalat Berjamaah	Kehadiran dalam shalat berjamaah	6, 8,10	7,9,16
		Saling Mengingatka n	14	15,13
	Khusyu' dalam Shalat	Ketundukan jiwa	19	17,
		Hasil dari kekhusyukan shalat	18	20

B. Analisis Data

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Untuk mengetahui validitas soal maka digunakan rumus korelasi product moment (r_{xy}). Kemudian dibandingkan dengan r pada tabel product moment dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Tabel 4.6

**Uji Validitas Instrumen Intensitas Mengikuti
Kegiatan Rohis (X)**

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,674	0,344	Valid
2	0,345	0,344	Valid
3	0,475	0,344	Valid
4	0,406	0,344	Valid
5	0,375	0,344	Valid
6	0,611	0,344	Valid
7	0,604	0,344	Valid
8	0,458	0,344	Valid
9	0,661	0,344	Valid
10	0,589	0,344	Valid
11	0,469	0,344	Valid
12	0,321	0,344	Tidak Valid
13	0,393	0,344	Valid
14	0,361	0,344	Valid
15	0,212	0,344	Tidak Valid
16	0,409	0,344	Valid
17	0,382	0,344	Valid
18	0,161	0,344	Tidak Valid

19	0,387	0,344	Valid
20	0,558	0,344	Valid

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui dari 20 butir soal untuk variabel X yaitu intensitas mengikuti kegiatan Rohis diketahui ada 3 soal yang tidak valid yaitu nomor 12,15 dan 18.

Tabel 4.7

Uji Validitas Instrumen Kedisiplinan ibadah shalat Fardhu

(Y)

Butir Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,396	0,344	Valid
2	0,418	0,344	Valid
3	0,478	0,344	Valid
4	0,621	0,344	Valid
5	0,525	0,344	Valid
6	0,493	0,344	Valid
7	0,593	0,344	Valid

8	0,472	0,344	Valid
9	0,554	0,344	Valid
10	0,543	0,344	Valid
11	0,496	0,344	Valid
12	0,218	0,344	Tidak Valid
13	0,429	0,344	Valid
14	0,653	0,344	Valid
15	0,429	0,344	Valid
16	0,605	0,344	Valid
17	0,376	0,344	Valid
18	0,328	0,344	Tidak Valid
19	0,185	0,344	Tidak Valid
20	0,629	0,344	Valid

Berdasarkan tabel diatas maka diketahui dari 20 butir soal untuk variabel Y yaitu kedisiplinan ibadah shalat fardhu diketahui ada 3 soal yang tidak valid yaitu nomor 12,18 dan 19.

Adapun penyebab beberapa item soal/instrumen dalam penelitian ini menjadi tidak valid diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Tidak sesuai indikator yang disusun dengan pertanyaan yang dibuat
- 2) Terdapat kalimat/kata yang memberi makna ganda ketika dibaca, sehingga responden menjawab dengan pemahaman masing-masing.
- 3) Kesibukan responden, sehingga responden menjawab dengan tergesa gesa.

Setelah diketahui ada beberapa item yang tidak valid maka peneliti melakukan drop terhadap item item soal yang tidak valid tersebut agar instrumen tetap bisa digunakan dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Indikator pengukuran reliabilitas dapat dibagi menjadi beberapa tingkatan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) 0,8 - 1,0 = reliabilitas baik
- 2) 0,6 – 0,799 = reliabilitas diterima
- 3) Kurang dari 0,6 = reliabilitas kurang baik

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen angket intensitas mengikuti kegiatan Rohis (X)

diperoleh = 0,792. Maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas variabel (X) adalah diterima. Sementara itu, hasil perhitungan koefisien reliabilitas instrumen angket kedisiplinan ibadah shalat fardhu (Y) diperoleh = 0,804. Maka dapat disimpulkan bahwa reliabilitas variabel (Y) baik.

2. Analisis data

a. Analisis statistik deskriptif

Setelah melewati uji kelayakan instrumen pada analisis data tahap awal, data yang telah berkumpul dari angket dan telah diketahui nilai serta disusun pada tabel untuk dilakukan analisis data tahap akhir, berikut data hasil penelitiannya dan analisis data tahap akhir:

1) Data Intensitas membaca Al-Qur'an

Langkah pertama setelah mendapat nilai variabel X nya maka menentukan kualifikasi dan interval intensitas membaca Al-Qur'an

a) Menghitung rentang

$$\begin{aligned} \text{Skor} &= \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah} \\ &= 68 - 46 \\ &= 22 \end{aligned}$$

b) Menetapkan jumlah kelas dengan menggunakan aturan Strugess

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log N$$

$$= 1 + 3,3 \log (51)$$

$$= 1 + 3,3 (1,71)$$

$$= 6,643 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

c) Menetapkan panjang kelas interval

$$= \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

$$= \frac{22,5}{3,14 \text{ dibulatkan menjadi } 3}$$

$$= 4$$

Dengan demikian maka akan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi variabel X

No	Kelas	Frekuensi			
		Relatif		Kumulatif	
		F	(%)	F	(%)
1	46-48	3	5,89	3	5,89
2	49-51	4	7,84	7	13,73
3	52-54	10	19,61	17	32,34
4	55-57	12	23,53	29	56,87
5	58-60	7	13,72	36	70,59
6	61-63	9	17,65	45	88,24
7	64-68	6	11,76	51	100
Σ		51			

d) Menentukan nilai Mean

$$\bar{x} = \frac{\Sigma f \cdot x}{\Sigma f}$$

$$= \frac{2900}{51}$$

= 56,86 dibulatkan menjadi 57

e) Menghitung Standar Deviasi dengan

rumus: $\sigma = \sqrt{\frac{\Sigma f \cdot x^2}{\Sigma f} - \bar{x}^2}$

$$= \sqrt{\frac{1346,04}{51} - 57^2}$$

$$= \sqrt{26,39} = 5,13$$

f) Menentukan Kualitas Variabel (X) menggunakan kategorisasi dari Hadi, yakni:

(1) Mean ideal + 1,5 SD ke atas = $56,86 + 1,5 (5,13) = 64,825$ (Tinggi)

(2) Mean ideal sampai dengan mean ideal + 1,5 SD = $56,86$ sampai $56,86 + 1,5 (5,13) = 64,825$ (Sedang)

(3) Mean ideal - 1,5 SD sampai dengan mean ideal = $56,86 - 1,5 (5,13) = 49,165$ sampai $56,86$ (Kurang)

(4) Mean ideal - 1,5 SD ke bawah = $56,86 - 1,5 (5,13) = 49,165$ ke bawah (Rendah)

Tabel 4.9

Kualitas Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis (X)

Rata-rata	Interval	Kualitas
56,86	64 ke atas	Tinggi
	56-63	Sedang
	48-55	Kurang
	47 ke bawah	Rendah

Berdasarkan langkah-langkah diatas maka dapat dianalisis:

- (1) Jumlah Responden (N) yang menjadi populasi 51 siswa.
 - (2) Rata-rata intensitas mengikuti kegiatan Rohis (X) sebesar 56,86 dengan standar deviasi 5,13
 - (3) Kualitas variabel intensitas mengikuti kegiatan Rohis di SMA N 1 Prembun (X) termasuk dalam kategori “Sedang”. karena masuk dalam interval 56-63 dengan nilai rata-rata 56,86.
- 2) Data Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu
- Langkah pertama setelah mendapat nilai variabel Y nya maka menentukan kualifikasi

dan interval Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu

a) Mengurutkan data dari yang terkecil sampai yang terbesar

b) Menghitung rentang

$$\text{Skor} = \text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}$$

$$= 68 - 41$$

$$= 27$$

c) Menetapkan jumlah kelas dengan menggunakan aturan Strugess

$$\text{Jumlah kelas} = 1 + 3,3 \log$$

$$n = 1 + 3,3 \log n$$

$$= 1 + 3,3 \log (51)$$

$$= 1 + 3,3 (1,71)$$

$$= 6,643 \text{ dibulatkan menjadi } 7$$

d) Menetapkan panjang kelas interval

$$= \frac{\text{---}}{\text{---}}$$

$$= \frac{27}{3,85 \text{ dibulatkan menjadi}}$$

$$4$$

Dengan demikian maka akan diperoleh tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.10

Distribusi Frekuensi Variabel Y

No	Kelas	Frekuensi			
		Relatif		Kumulatif	
		F	(%)	F	(%)
1	41-44	6	11,8	6	11,8
2	45-48	6	11,8	12	23,6
3	49-52	15	29,4	27	53
4	53-56	18	35,2	45	88,2
5	57-60	2	3,9	47	92,1
6	61-64	3	5,9	50	98
7	65-68	1	2	51	100
Σ		51	100		

e) Menentukan nilai Mean

$$=$$

= 51,76 dibulatkan menjadi 52

f) Menghitung Standar Deviasi dengan

rumus: $\sigma = \sqrt{\frac{\sum f(x - \bar{x})^2}{n}}$

$$= \sqrt{1406,651}$$

$$= \sqrt{1406,651} = 5,25$$

g) Menentukan kualitas variabel (Y) menggunakan kategorisasi dari Hadi, yakni:

(1) Mean ideal + 1,5 SD ke atas = 51,78

$$+ 1,5 (5,25) = 59,655 \text{ (Tinggi)}$$

(2) Mean ideal sampai dengan mean ideal + 1,5 SD = 51,78 sampai 51,78

$$+ 1,5 (5,25) = 59,655 \text{ (Sedang)}$$

(3) Mean ideal – 1,5 SD sampai dengan

$$\text{mean ideal} = 51,78 - 1,5 \cdot 5,25 =$$

$$43,905 \text{ sampai } 51,78 \text{ (Kurang)}$$

(4) Mean ideal - 1,5 SD ke bawah = =

$$51,78 - 1,5 \cdot 5,25 = 43,905 \text{ ke bawah}$$

(Rendah)

Tabel 4.11

Kualitas Intensitas Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu

Rata-rata	Interval	Kualitas
51,78	59 ke atas	Tinggi
	51-58	Sedang
	48-55	Kurang
	47 ke bawah	Rendah

Berdasarkan langkah-langkah diatas maka dapat dianalisis:

- (1) Jumlah Responden (N) yang menjadi populasi 51 siswa.
- (2) Rata-rata Kedisiplinan ibadah shalat fardhu (Y) sebesar 51,78 dengan standar deviasi 5,25
- (4) Kualitas variabel kedisiplinan ibadah shalat fardhu (Y) termasuk dalam kategori “baik”. karena masuk dalam interval 51-58 dengan nilai rata-rata 51,78.

b. Analisis statistik Inferensial

1) Analisis Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas Data

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menguji normalitas dengan membuat tabel proses pengujian normalitas dengan menggunakan uji liliefors pada lampiran 6a dan 6b. Hasilnya uji normalitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	L_{hitung}	L_{tabel}	Kesimpulan
1	Intensitas mengikuti kegiatan Rohis	0,023218	0,124064	Normal
2	Kedisiplinan ibadah shalat fardhu	0,004929	0,124064	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa L_{hitung} kedua sampel lebih kecil dari L_{tabel} . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Linieritas

1. Menghitung Jumlah Kuadrat Total

$$() = 138169$$

2. Menghitung Jumlah Kuadrat

koefisien a _____

$$() = \frac{(2641)_{51}^2}{51} = 136762,37$$

3. Menghitung jumlah kuadrat regresi

$$\frac{(\sum Y)^2}{n} = 0,355 \{150653 - (2900)(2641)\} = 169,864$$

4. Menghitung Jumlah Kuadrat Sisa

$$() = 138169 - 136762,37 - 169,864 = 1236,946$$

5. Menghitung Jumlah kuadrat tuna cocok. Untuk mempermudah menghitung JK (TC) diperlukan tabel pada lampiran 8.

$$= \sum \left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n} \right\}$$

$$\begin{aligned}
&= (41^2 + 42^2 - \frac{(41+42)^2}{2}) + \\
&= (42^2 - 42 \cdot 41) + \frac{41^2 + 42^2 + 41 \cdot 42}{2} \\
&= (43^2 - 43 \cdot 42) + \frac{42^2 + 43^2 + 42 \cdot 43}{2} \\
&= (44^2 - 44 \cdot 43) + \frac{43^2 + 44^2 + 43 \cdot 44}{2} \\
&= (47^2 + 47 \cdot 48) + \frac{47^2 + 48^2 + 47 \cdot 48}{2} + 4 \\
&= (48^2 + 49 \cdot 48) + \frac{48^2 + 49^2 + 48 \cdot 49}{2} + 4 \\
&= (49^2 + 49 \cdot 50) + \frac{49^2 + 50^2 + 49 \cdot 50}{2} + 4 \\
&= (50^2 + 50^2 + 50^2 + 51^2 + 51^2 + 51^2 -
\end{aligned}$$

$$52^2 + 52^2 + 52^2 + 52^2$$

=

+

59

$$\begin{aligned}
&= (53^2 + 53^2 - (53+53)^2) + \underline{\hspace{2cm}} \\
&= (53^2 - 53^2) + \underline{\hspace{2cm}} \\
&= (53^2 + 53^2 + 54^2 + \dots - (53+53+54)^2) + \underline{\hspace{2cm}} \\
&= (54^2 + 54^2 + 54^2 + \dots - (54+54+54)^2) + \underline{\hspace{2cm}} \\
&= (54^2 + 55^2 + 55^2 + 55^2 - (54+55+55)^2) + \underline{\hspace{2cm}} \\
&= (55^2 + 55^2 - (55+55)^2) + \underline{\hspace{2cm}} \\
&= (55^2 + 55^2 + 56^2 + \dots - (55+55+56)^2) + \underline{\hspace{2cm}} \\
&= (57^2 + 58^2 + 61^2 + 61^2 - (57+58+61+61)^2) + \underline{\hspace{2cm}} \\
&= (62^2 - 62^2) + \underline{\hspace{2cm}} \\
&= (68^2 - 68^2) + \underline{\hspace{2cm}}
\end{aligned}$$

) +

) +

$$\begin{aligned}
&= 0,5+0+0+0+2+1+0,5+0,75+ 1,5+0+0+0+0,666+0+109,75+ 0 + 0,666 + \\
&484,75 + 0 + 0 \\
&= 602,082
\end{aligned}$$

6. Menghitung jumlah kuadrat Galat

$$\begin{aligned}
 () &= () - () \\
 &= 1236,946 - 602,082 \\
 &= 634,864
 \end{aligned}$$

Tabel 4.13

Daftar ANAVA Untuk Regresi Linear

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	51	138169		
Koefisien (a)	1	136762,37		25,26
Regresi (b/a)	1	478,49	478,49	
Sisa	49	928,14	18,94	
Tuna cocok	18	602,082	33,449	1,63
Galat	31	634,864	20,479	

$$\text{Statistik} = 1,63 \quad (F_{\text{hitung}})$$

dibandingkan dengan F tabel dengan dk pembilang 18 dan dk penyebut 31. Untuk taraf kesalahan 5%, F tabel (18,31) = 1,96. F hitung < F tabel untuk taraf kesalahan 5% kesimpulannya regresi linier.

c. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap analisis hipotesis ini, peneliti menguji hipotesis dari data yang sudah didapat, yaitu menguji hipotesis Intensitas mengikuti kegiatan Rohis dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu di SMA N 1 Prembun.

Adapun langkahnya adalah sebagai berikut :

1) Mencari Korelasi Antara Variabel X dan Variabel Y

a) Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi product moment. Adapun tabel yang dibutuhkan terkait

hal ini dapat dilihat dilampiran

$$r_{xy} = \frac{\sum(X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{(\sum(X_i - \bar{X})^2)(\sum(Y_i - \bar{Y})^2)}}$$
$$= \frac{51(166248) - (2900)(51(138169) - (2641)^2)}{70,175,99^{24403}}$$
$$= 0,3477$$

Menguji apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan mengkonsultasikan hasil r_{xy} pada

t_{tabel}

Untuk dapat mengetahui apakah hasil $r_{xy} = 0,347$ itu signifikan atau tidak, kita dapat berkonsultasi dengan tabel r teoritik dengan $N = 51$. Berdasarkan tabel r-teoritik yang menggunakan db, diketahui nilai r_{tabel} pada taraf $5\% = 0,2284$. Dengan demikian diketahui bahwa hasil $r_{xy} = 0,347$ lebih besar dari nilai r teoritik pada taraf signifikansi 5% sehingga dinyatakan signifikan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa intensitas mengikuti kegiatan ~~Robis~~ berpengaruh pada kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun.

b) Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y

$$\begin{aligned}
 &= \frac{0,347}{\sqrt{1-0,347^2}} \\
 &= \frac{0,347}{\sqrt{1-0,120409}} \\
 &= \frac{0,347}{\sqrt{0,879591}} \\
 &= \frac{0,347}{0,937896} \\
 &= 3,6998
 \end{aligned}$$

$$= 49$$

Karena $t \text{ hitung} = 2,589 > t \text{ tabel} = (0,05 = 1,676)$ artinya korelasi antara variabel X dan variabel Y signifikan.

- c) Adapun koefisien korelasi determinasi yaitu:
 $r^2 = 0,3477^2$
 $= 0,1209$ dibulatkan 0,12

Sehingga besarnya pengaruh variabel X terhadap Y adalah :

$$r^2 \cdot 100\% = 0,12 \cdot 100\% = 12\%$$

- d) Menentukan Persamaan Regresi Linier Sederhana _____

$$= \frac{\sum (X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sum (X_i - \bar{X})^2}$$

$$= \frac{2167268,68648}{31,57}$$

$$= \frac{\frac{\sum (X - \bar{X})(Y - \bar{Y})}{\sum (X - \bar{X})^2}}$$

$$= \frac{2440,68648}{0,355}$$

Maka persamaan regresinya
 $\hat{Y} = 31,57 + 0,355X$

Keterangan :

\hat{Y} = prediksi nilai kedisiplinan ibadah shalat fardhu

X = nilai intensitas mengikuti kegiatan

Rohis

e) Mencari Varian Regresi

(1) Analisis ini digunakan untuk mencari hubungan Menghitung Jumlah Kuadrat Total

$$(\) = 138169$$

(2) Menghitung Jumlah Kuadrat koefisien a

$$(\) = \frac{(2641)_{51}^2}{51} = 136762,37$$

(3) Menghitung jumlah kuadrat regresi $\langle \mid \rangle$

$$\langle \mid \rangle = 0,355 \{150653 - \frac{(2900)(2641)}{51}\} \\ = 169,864$$

(4) Menghitung Jumlah Kuadrat Sisa

$$\langle \mid \rangle = 138169 - 136762,37 - 169,864 \\ = 1236,946$$

Tabel 4.14

Daftar Analisis varians (ANAVA) Regresi Linear Sederhana

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	51	138169		
Koefisien (a)	1	136762,37		25,26
Regresi (b/a)	1	478,49	478,49	
Sisa	49	928,14	18,94	

3. Analisis Lanjutan

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $\hat{y} = 31,57 + 0,355X$

sedangkan menguji signifikansinya dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi.

Berdasarkan hasil perhitungan data, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan Rohis dengan kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun. Hal ini ditunjukkan oleh harga $F_{hitung} = 25,26$ yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel} (0,05) = 4,04$ hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

Adapun hipotesis yang diterima adalah “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan Rohis dengan kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun.

C. Pembahasan penelitian

Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada siswa SMA N 1 Prembun yang mengikuti kegiatan Rohis. Setelah melakukan penelitian diketahui bahwa intensitas mengikuti kegiatan Rohis (X) di SMA N 1 Prembun tergolong baik. hal ini ditunjukkan oleh mean dengan nilai 56,86. Sedangkan mean dari kedisiplinan ibadah shalat fardhu (Y) adalah 51,78, hal ini juga kedisiplinan

ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun juga dalam kategori baik.

Berdasarkan perhitungan r_{xy} diperoleh r_{hitung} sebesar 0,347. Setelah dikonsultasikan dengan r_{tabel} dalam taraf 5% yaitu 0,2284 diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ itu artinya pengaruh antara intensitas mengikuti kegiatan Rohis dengan kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun adalah signifikan.

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh intensitas mengikuti kegiatan Rohis dengan kedisiplinan ibadah shalat fardhu, diperoleh hasil sebesar 12% hal ini membuktikan bahwa 12% yang mempengaruhi kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun adalah intensitas mengikuti kegiatan Rohis sedangkan 88% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

Langkah selanjutnya adalah mengolah data skor intensitas mengikuti kegiatan Rohis dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu ke dalam perhitungan dengan rumus analisis regresi sederhana.

Hasil perhitungan analisis regresi sederhana, diperoleh $F_{hitung} = 25,26$ pada taraf signifikan 0,05 derajat kebebasan penyebut = 49 diperoleh F_{tabel} sebesar 4,04. Jika

dibandingkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $25,26 > 4,04$. Sehingga hipotesis yang diajukan diterima.

Dari berbagai hasil analisis di atas khususnya hasil hitung analisis regresi sederhana maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima, sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara intensitas mengikuti kegiatan Rohis terhadap kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun. Hal ini juga membuktikan bahwa semakin intensnya mengikuti kegiatan Rohis maka kedisiplinan ibadah shalat fardhu akan semakin baik.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian sudah pasti ada hambatan dan kendala. Meskipun peneliti telah melakukan penelitian dengan sungguh-sungguh dan sudah sesuai dengan prosedur yang ditetapkan serta berdasarkan keadaan di lapangan. Beberapa kendala yang peneliti hadapi yaitu:

1. Faktor Biaya

Penelitian ini merupakan penelitian individual yang seluruh biayanya ditanggung oleh peneliti sendiri. Serta mengeluarkan biaya untuk menyebarkan

soal dan kuisioner dan mengumpulkan data-data pendukung lainnya yang perlu di foto kopi.

2. Faktor Waktu dan Situasi

Penelitian ini dilaksanakan selama 15 hari yaitu dari tanggal 10 Agustus – 25 Agustus 2020. Hal tersebut dikarenakan pada saat peneliti akan melakukan penelitian masih ada wabah Covid 19 yang berdampak diliburkannya sekolah dan mengharuskan siswa belajar dirumah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa dalam penelitian ini mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dengan judul “Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu siswa SMA N 1 Prembun” menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terkait intensitas mengikuti kegiatan Rohis diperoleh mean 56,86 dengan nilai yang apabila dilihat dalam tabel kualitas maka intensitas mengikuti kegiatan Rohis siswa SMA N 1 Prembun tergolong sedang.
2. Terkait kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun diperoleh mean 51,78 yang apabila dilihat dalam tabel kualitas maka kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun tergolong sedang.
3. Berdasarkan perhitungan diperoleh r hitung sebesar 0,3477. setelah dikonsultasikan ternyata r hitung lebih besar dari pada r tabel yang mana r hitung 0,3477 sedangkan r tabel dalam taraf 5% hanya 0,2284. artinya pengaruh antara intensitas mengikuti kegiatan Rohis dengan kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun adalah signifikan. Dan apabila dihitung dengan analisis regresi sederhana maka harga $F_{hitung} = 25,26$ yang telah

dikonsultasikan dengan F_{tabel} dan hasilnya menunjukkan pada taraf $F_{tabel} (0,05) = 4,04$ hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$, hal ini berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan terkait intensitas mengikuti kegiatan Rohis dengan kedisiplinan ibadah shalat fardhu siswa SMA N 1 Prembun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka peneliti akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat memberi manfaat bagi banyak pihak, diantaranya:

1. Bagi Siswa

Siswa hendaknya dapat lebih aktif dalam mengikuti kegiatan Rohis agar dapat memiliki pengalaman organisasi dan mengembangkan potensi atau bakat setiap peserta didik.

2. Bagi Guru atau Pembina Rohis

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat menjadi masukan guna meningkatkan kualitas kegiatan Rohis siswa SMA N 1 Prembun.

3. Bagi Sekolah

Penelitian yang dilakukan ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dalam rangka

meningkatkan kualitas kegiatan Rohis siswa SMA N
1 Prembun.

C. Penutup

Puji dan syukur senantiasa peneliti haturkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti sehingga pada akhirnya peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Peneliti sangat berharap kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya selanjutnya. Harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber dari Buku

Ali, Yunasril, *Buku Induk Rahasia dan Makna Ibadah*, Jakarta: Penerbit Zaman, 2012.

ar-Rahman, Usuf Ahmad, *Buku Pintar Shalat Lengkap*, Jakarta: Alita aksara Media, 2013

ath-Thayyar, Abdullah, *Ash-Shalatu* terj. A.M. Halim
Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006

Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahab Sayyed
Hawwas, *Fiqh Ibadah*, Jakarta: AMZAH, 2013.

Chaplin, James P, *Kamus Lengkap Psikologi*, terj. Kartini
Kartono, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Dalyono, M., *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Darajat, Zakiah, *Shalat Menjadikan Hidup Bermakna*, Jakarta:
CV RUHAMA, 1996.

Haryanto, Sentot, *Psikologi Shalat*, Yogyakarta: Mitra Pustaka,
2002.

K, Syarifuddin, *Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam*,
Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 2018.

Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT
RINEKA CIPTA, 2010.

martirus, Surawan, *Kamus Inggris – Indonesia*, Jakarta:
PT Gramedia, 2011

Mu'thi, Fadlolan Musyaffa', *Shalat di Pesawat dan
Angkasa*, Semarang: SYAUQI PRESS, 2007.

- Muhammad Yunus Bin Abdullah As-Sattar, *Dimanakah Shalat yang Khusyu'*, terj. Abdulloh Shonhadji dan Abu Zahrah, Semarang: CV. ASY SYIFA', 1991.
- Mustari, Mohammad, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2014.
- MZ, Abu Hamida, *Indah & Nimatnya Shalat*, Bandung; PUSTAKA HIDAYAH, 2009.
- Nafi', Ahmad, *Kematangan Karier Peserta Didik Zaman Now*, Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 2020.
- Nurdin, Nasrullah, *Pedoman Pembinaan Rohis di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta Timur, Penerbit Erlangga, 2018.
- Rukajat, Ajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: PENERBIT DEEPUBLISH, 218.
- Rustam, *Fikih Ibadah Kontemporer*, Semarang: CV. Karya Abadi Jaya, 2015.
- S. Reber, Arthur & Emily S. Reber, *Kamus Psikologi*, terj. Yudi Santoso, Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR, 2010.
- Sugiasuti, Sri, *Seni Mendidik Anak Sesuai Tuntunan Islam*, Jakarta: Mitra Wacana Media Penerbit, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2018.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Suryosubroto, B., *Proses belajar mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009.

Syafril, *Statistik Pendidikan*, Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2019.

Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2000.

Tim Redaksi, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, Jakarta: Mizan, 2009.

Waridah, Emawati, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta Selatan: Penerbit Bmedia, 2017

Widiyanto, Mikha Agus, *STATISTIKA TERAPAN: Konsep dan Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta: PT. Gramedia, 2013.

Zainudin, Al alim al allamah as syaikh bin abdu al aziz al malbari, *Syarah Fathul Mu'in*, Surabaya: Dar Al Ilmi

Zuhaili, Wahbah, *Fiqh Imam Syafi'i terj. Muhammad Afifi dan Abdul Aziz*, Jakarta Timur: Penerbit Almahira, 2010

Zuriah, Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

B. Skripsi dan Jurnal

Fahriyani, Lia, *Pengaruh Keaktifan Siswa Mengikuti Kegiatan Kerohanian Islam (Rohis) terhadap Kesalehan Sosial Siswa Kelas X dan XI SMA Sauqi Nusantara Klego Boyolali Tahun Pelajaran 2014/2015*, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo, 2015.

Riszkiani, Sri Ayu, *Pengaruh Keaktifan Mengikuti kegiatan Pramuka terhadap Kedisiplinan Melaksanakan Ibadah*

Shalat Fardhu Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Semarang tahun Ajaran 2018/2019, Skripsi, Semarang: UIN Walisongo, 2019.

Thohir, M., *Upaya Peningkatan Disiplin Ibadah Melalui Pembiasaan Shalat Jamaah di Masjid pada Siswa di SD IT Darul-Fikri Kecamatan Argamakmur Kabupaten Bengkulu Utara, Vol.1*, Bengkulu: Pascasarjana IAIN Bengkulu, 2016.

Lampiran 1

**ANGKET PENELITIAN PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI
KEGIATAN ROHIS TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH
SHALAT FARDHU SMA N 1 PREMBUN**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama:

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Tulislah terlebih dahulu identitas atau nama kamu pada daftar isian yang telah tersedia.
2. Bacalah pertanyaan berikut dengan cermat.
3. Berikan jawaban pada pertanyaan berikut ini, dengan memberikan tanda silang (X) pada kolom dibawah ini

C. Angket Mengikuti Kegiatan Rohis

No	Soal	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Apakah anda hadir pada kegiatan harian Rohis				
2	Apakah anda ikut dalam kegiatan Rohis karena keinginan anda sendiri				
3	Apakah anda tidak semangat dalam mengikuti kegiatan Rohis				

4	Apakah tujuan anda mengikuti rohis adalah belajar				
5	Apakah anda mengikuti kegiatan Rohis hanya untuk mengisi waktu luang saja				
6	Apakah anda hadir pada kegiatan bulanan Rohis				
7	Apakah anda hadir pada kegiatan tahunan Rohis				
8	Apakah anda bersungguh-sungguh ingin belajar agama dalam mengikuti kegiatan Rohis				
9	Apakah anda bermalas-malasan dalam mengikuti kegiatan Rohis				
10	Apakah karena ada kesibukan tugas-tugas dari guru anda tidak mengikuti kegiatan Rohis				
11	Apakah anda merasa dengan mengikuti				

	kegiatan Rohis dapat memotivasi anda mempelajari Agama Islam lebih dalam				
12	Apakah anda lebih memilih kegiatan lain daripada kegiatan Rohis				
13	Apakah anda merasa bersalah jika tanggung jawab yang anda pegang tidak berjalan dengan lancar				
14	Apakah anda memberikan usulan dengan teman yang lain pada perkumpulan Rohis				
15	Apakah anda tidak memperhatikan ketika ada rapat Rohis				
16	Apakah anda tidak suka jika kegiatan Rohis mengganggu waktu luang atau berlibur anda				
17	Apakah anda merasa sudah mendapatkan hasil yang memuaskan				

	didalam mengikuti kegiatan Rohis				
18	Apakah hasil belajar yang anda dapatkan didalam mengikuti kegiatan Rohis kurang memuaskan				
19	Apakah anda akan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tanggung jawab kepengurusan Rohis				
20	Saya merasa keberatan jika diberi amanah untuk memegang jabatan dalam kepengurusan Rohis				

D. Angket Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu

No	Soal	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
1	Apakah anda melaksanakan shalat Subuh diawal waktu				

2	Apakah anda melaksanakan shalat Dzuhur diakhir waktu				
3	Apakah anda melaksanakan shalat 'Ashar diakhir waktu				
4	Apakah anda malas melaksanakan shalat Maghrib diawal waktu				
5	Apakah anda melaksanakan shalat 'Isya diawal waktu				
6	Apakah anda shalat Subuh berjamaah				
7	Apakah anda malas shalat Dzuhur berjamaah				
8	Apakah anda shalat 'Ashar berjamaah				
9	Apakah anda malas shalat Maghrib berjamaah				
10	Apakah anda shalat 'Isya berjamaah				
11	Apakah anda mengetahui waktu-waktu shalat fardhu				

12	Apakah anda datang ke masjid saat iqamat				
13	Apakah anda saat berjamaah mendahului imam				
14	Apakah anda mengingatkan temanmu untuk bisa shalat berjamaah				
15	Apakah anda tidak suka ketika anda diajak untuk shalat berjamaah				
16	Apakah anda tidak shalat berjamaah dalam keadaan sibuk				
17	Apakah ketika shalat anda melakukan hal yang membuat diri anda tidak khusyu'				
18	Apakah anda ketika shalat yakin bahwasanya sedang mengadakan dialog kepada tuhan				
19	Apakah anda tenang, menundukkan kepala dan melihat tempat				

	sujud saat melaksanakan shalat				
20	Apakah ketika shalat anda memikirkan hal-hal yang lain				

Lampiran 2

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA ANGKET

No	Kode	Nama
1	UC_1	Sa'adatul Munawaroh
2	UC_2	Az Zahra Afriyatin Ningsih
3	UC_3	Barokatut Toyibah
4	UC_4	Suci Rizathul Jannah
5	UC_5	Dian Utami
6	UC_6	Dewi Salsabila
7	UC_7	Jihan Safira
8	UC_8	Farkhani Muthoharoh
9	UC_9	Dewi Yustika Febriani
10	UC_10	Midta Fevri Riywantikha Putri
11	UC_11	Fika Malikatul M
12	UC_12	Nila Sofiyani
13	UC_13	Fitri Faojiah
14	UC_14	Annisa Ayu Lestari
15	UC_15	Atma Dwi Riani
16	UC_16	Anis Faizah
17	UC_17	Imroatuz Zahro
18	UC_18	Agus Solihin
19	UC_19	Fildanum Syalwa Hanina
20	UC_20	Widad Seto Wijatmo
21	UC_21	Renata Chiara Elegantia Putri
22	UC_22	Dhiyanisa Farah Jauza
23	UC_23	Deshinta Widyaningrum
24	UC_24	Nurtyas Nuwuh Rizki
25	UC_25	Yoggi Nanda Pratama
26	UC_26	Arimbi Sintani M
27	UC_27	Umam Miftahussurur
28	UC_28	Nimas Widiastuti
29	UC_29	Hestyi Nur Wahyuni
30	UC_30	Ratna Asih

31	UC_31	Agus Suparman
32	UC_32	Arif Rahmat Hidayat
33	UC_33	Annisya Fisca Syaradifa

Lampiran 3

DAFTAR NAMA RESPONDEN ANGKET

No	Kode	Nama
1	R_1	Linda Widi Astuti
2	R_2	Gladis Nurlita Wulandari
3	R_3	Dian Ananda
4	R_4	Meliastin
5	R_5	Siti Marwiyah
6	R_6	Rosa Fatika Maharani
7	R_7	Sarifatul Hidayah
8	R_8	Lailatun Ni'mah
9	R_9	Iftakhul Hasanah
10	R_10	Sa'adatul Munawaroh
11	R_11	Az Zahra Afriyatin Ningsih
12	R_12	Barokatut Toyibah
13	R_13	Suci Rizathul Jannah
14	R_14	Dian Utami
15	R_15	Dewi Salsabila
16	R_16	Jihan Safira
17	R_17	Farkhani Muthoharoh
18	R_18	Dewi Yustika Febriani
19	R_19	Midta Fevri Riywantikha Putri
20	R_20	Fika Malikatul M
21	R_21	Nila Sofiyani
22	R_22	Fitri Faojiah
23	R_23	Annisa Ayu Lestari
24	R_24	Atma Dwi Riani
25	R_25	Anis Faizah
26	R_26	Imroatuz Zahro
27	R_27	Agus Solihin
28	R_28	Fildanum Syalwa Hanina
29	R_29	Widad Seto Wijatmo
30	R_30	Renata Chiara Elegantia Putri

31	R_31	Dhiyanisa Farah Jauza
32	R_32	Deshinta Widyaningrum
33	R_33	Nurtyas Nuwuh Rizki
34	R_34	Yoggi Nanda Pratama
35	R_35	Arimbi Sintani M
36	R_36	Umam Miftahussurur
37	R_37	Nimas Widiastuti
38	R_38	Hesty Nur Wahyuni
39	R_39	Ratna Asih
40	R_40	Agus Suparman
41	R_41	Arif Rahmat Hidayat
42	R_42	Annisya Fisca Syaradifa
43	R_43	Diva Maulida
44	R_44	Siti Nur Anisah
45	R_45	Syaiful Anam
46	R_46	Fitri Puji Rahayu
47	R_47	Novita Nur Rahmawati
48	R_48	Alfinda Putri Utami
49	R_49	Syalum Aknaita
50	R_50	Shafa Izzah Nur Miza
51	R_51	Dea Putri N

Lampiran 4

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABELITAS
INSTRUMEN INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN
ROHIS**

Kode	Nomor Soal					
	1	2	3	4	5	6
1	2	4	4	4	2	2
2	3	4	3	4	4	3
3	3	4	4	4	4	3
4	3	4	2	4	3	3
5	2	4	1	4	4	3
6	4	4	4	4	3	3
7	3	4	4	4	4	4
8	3	4	4	4	3	3
9	2	3	3	3	3	2
10	3	3	3	3	3	4
11	3	4	3	4	3	4
12	2	2	3	4	4	2
13	2	4	4	4	3	2
14	4	4	4	4	4	3
15	3	3	3	3	3	2
16	4	4	3	4	3	4
17	4	4	4	4	2	4
18	3	4	3	4	2	3
19	3	4	4	4	3	3
20	2	4	3	4	4	2
21	2	4	3	4	3	2
22	3	4	3	4	4	3
23	3	4	4	4	4	3
24	3	4	4	4	3	3
25	4	4	4	4	4	4
26	2	3	3	4	1	3
27	4	3	4	4	4	3

28	2	4	3	4	4	2
29	4	4	3	4	2	3
30	3	3	3	4	3	3
31	3	4	4	4	4	3
32	3	4	3	4	2	3
33	3	4	4	4	4	4
ΣX	97	124	111	129	106	98
$\Sigma(X)^2$	301	474	389	507	362	306
ΣXY	6481	8202	7376	8521	7042	6536
$(\Sigma X)^2$	9409	15376	12321	16641	11236	9604
r_{xy}	0,674	0,345	0,475	0,406	0,375	0,611
r_{tabel}	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
σ^2	0,481	0,244	0,473	0,082	0,651	0,453
$\Sigma(\sigma^2)$	8,535					
(σ^2)	34,531					
r_{11}	0,792					

7	8	9	10	11	12	13	14	15
2	4	3	4	4	4	3	2	4
4	4	4	4	4	4	4	3	4
2	4	4	4	4	3	4	3	4
3	4	4	4	4	3	3	2	4
3	4	4	4	3	3	2	2	4
3	4	4	4	4	3	2	3	3
4	4	4	4	4	4	3	3	4
2	4	4	4	4	3	3	3	4
3	3	3	2	3	3	3	2	4

4	3	3	3	3	3	3	2	3
4	4	3	3	4	4	2	2	3
2	4	3	3	4	3	4	2	4
2	4	3	3	4	4	4	2	4
4	4	4	3	4	2	4	3	4
1	3	3	3	3	3	2	2	3
4	4	3	3	4	3	4	2	4
4	4	4	4	4	4	4	2	4
2	4	2	4	4	3	3	1	3
4	4	4	3	3	3	4	1	4
2	4	3	2	3	3	4	2	4
1	4	2	1	4	2	4	2	3
3	4	3	3	4	4	4	2	4
1	3	4	3	3	3	4	2	3
3	3	4	3	4	3	3	2	4
4	4	4	4	4	3	4	3	2
3	3	3	2	3	2	3	2	3
4	4	4	3	4	3	4	2	3
2	4	4	3	4	3	3	2	3
3	3	4	3	4	4	4	2	3
2	4	4	4	4	3	3	2	4
4	4	4	4	4	3	4	3	4
3	3	3	3	3	3	2	2	3
3	4	4	2	3	3	3	4	2
95	124	116	106	122	104	110	74	116
305	472	420	360	458	338	384	178	420
6373	8207	7720	7071	8079	6886	7302	4937	7667
9025	15376	13456	11236	14884	10816	12100	5476	13456
0,604	0,458	0,661	0,589	0,469	0,321	0,393	0,361	0,212
0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid	Tidak Valid
0,955	0,182	0,371	0,591	0,211	0,311	0,525	0,365	0,371

16	17	18	19	20	Y	Y ²
4	2	3	4	3	62	3844
4	3	3	4	4	74	5476
4	3	4	3	4	72	5184
4	3	3	1	2	63	3969
4	2	3	4	4	64	4096
3	3	4	4	4	70	4900
4	3	4	4	4	76	5776
4	3	4	4	4	71	5041
3	2	3	3	3	56	3136
4	3	3	3	4	63	3969
3	3	2	3	3	64	4096
3	3	3	4	3	62	3844
4	2	3	1	4	63	3969
4	3	3	4	4	73	5329
3	2	4	3	4	56	3136
4	3	3	4	4	71	5041
4	4	4	4	4	76	5776
3	3	4	3	3	61	3721
4	2	3	4	3	67	4489
4	2	3	4	3	62	3844
4	3	2	4	1	55	3025
4	3	3	3	3	68	4624
3	2	4	4	4	65	4225
4	2	3	3	3	65	4225
4	2	3	4	4	73	5329
4	3	4	3	4	58	3364
4	3	3	4	4	71	5041
4	2	3	3	1	60	3600
4	4	1	4	4	67	4489
4	2	3	4	4	66	4356
4	3	3	4	4	74	5476

3	3	3	3	3	59	3481
4	3	2	3	4	67	4489
124	89	103	114	114	2174	$\sum Y^2 = 144360$
472	251	337	414	416		
8203	5906	6807	7569	7599		
15376	7921	10609	12996	12996		
0,409	0,382	0,161	0,387	0,558		
0,344	0,344	0,344	0,344	0,344		
Valid	Valid	Tidak Valid	Valid	Valid		
0,183	0,332	0,471	0,611	0,672		

Lampiran 5

**HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABELITAS INSTRUMEN
KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT FARDHU**

Kode	Nomor Soal						
	1	2	3	4	5	6	7
1	2	3	3	4	2	2	4
2	3	3	2	4	3	3	3
3	4	3	3	4	3	2	4
4	3	3	3	4	3	2	2
5	2	3	3	4	3	2	4
6	3	3	4	4	2	1	2
7	3	3	4	4	3	2	4
8	4	4	4	4	3	2	4
9	2	3	3	4	2	2	3
10	3	3	3	3	2	2	4
11	3	3	3	4	3	2	3
12	3	3	3	4	3	2	4
13	3	3	4	4	3	2	4
14	3	4	4	4	3	2	4
15	2	3	3	3	2	2	2
16	3	3	3	4	3	2	4
17	4	4	4	4	4	4	4
18	3	3	2	2	3	2	2
19	2	3	4	4	3	2	4
20	3	4	3	4	4	1	4
21	2	2	3	4	4	3	3
22	3	3	3	3	2	2	3
23	3	3	3	4	3	2	3
24	3	3	3	3	2	3	3
25	3	4	4	4	4	3	4

26	3	3	3	3	3	2	3
27	3	3	3	2	3	2	3
28	2	4	4	3	3	2	3
29	3	3	3	4	4	1	3
30	2	3	3	4	3	2	4
31	3	3	3	4	2	3	4
32	3	3	3	3	3	2	3
33	3	4	4	4	3	3	4
$\sum X$	94	105	107	121	96	71	112
$\sum(X)^2$	278	341	357	455	292	165	396
$\sum XY$	5948	6634	6773	7671	6093	4517	7114
$(\sum X)^2$	8836	11025	11449	14641	9216	5041	12544
r_{xy}	0,396	0,418	0,478	0,621	0,525	0,493	0,593
r_{tabel}	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
Kriteria	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid
σ^2	0,311	0,209	0,304	0,343	0,385	0,371	0,481
$\sum(\sigma^2)$	7,207						
(σ^2)	30,552						
r_{11}	0,804						

8	9	10	11	12	13	14	15
2	4	2	4	4	4	3	4
2	4	3	4	4	3	2	4
2	4	2	4	4	4	2	4
3	4	3	4	4	4	2	4
2	4	3	4	2	4	2	4
1	4	1	4	4	4	2	4
1	4	3	4	3	4	3	4
2	4	2	4	4	4	3	4
3	3	2	4	3	4	2	4
2	3	2	3	3	4	2	4
2	4	3	3	3	4	3	4
2	4	3	4	3	4	2	4
2	4	2	4	3	4	2	4
2	4	2	4	3	4	2	3
1	3	2	3	3	3	1	3
2	4	3	4	3	4	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	2	4	3	4	2	4
3	4	3	4	3	4	2	4
1	4	1	4	3	4	4	4
3	4	4	4	1	4	4	4
2	3	2	4	3	4	4	4
2	4	3	4	3	4	2	4
3	3	3	3	3	4	3	4
2	4	4	4	4	4	4	4
2	3	2	3	3	4	2	4
2	3	2	3	3	4	2	4
2	2	2	3	3	4	2	4
1	3	2	4	4	4	3	4

1	3	4	4	3	4	3	4
2	3	2	4	3	4	4	4
2	3	2	3	3	3	2	3
3	4	3	4	3	4	3	4
67	118	83	124	105	129	86	129
153	432	229	472	347	507	246	507
4279	7472	5294	7832	6624	8130	5502	8130
4489	13924	6889	15376	11025	16641	7396	16641
0,472	0,554	0,543	0,496	0,218	0,429	0,653	0,429
0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344	0,344
Valid	Valid	Valid	Valid	Tdak Valid	Valid	Valid	Valid
0,514	0,304	0,613	0,183	0,391	0,082	0,662	0,082

16	17	18	19	20	Y	Y ²
3	4	2	4	3	63	3969
3	2	4	4	2	62	3844
3	3	3	4	3	65	4225
4	4	3	4	3	66	4356
3	3	3	4	2	61	3721
2	3	3	4	3	58	3364
3	4	3	4	3	66	4356
3	4	3	4	3	69	4761
2	3	3	4	3	59	3481
3	3	3	3	3	58	3364
3	4	3	4	4	65	4225
3	3	2	3	3	62	3844
3	4	3	4	3	65	4225
1	3	3	4	3	62	3844

2	3	2	2	3	48	2304
3	3	3	4	3	65	4225
4	4	4	4	4	80	6400
2	2	4	4	2	54	2916
3	3	4	4	3	66	4356
4	4	4	3	3	66	4356
3	3	4	4	3	66	4356
3	3	4	3	3	61	3721
3	3	3	3	3	62	3844
4	3	3	3	3	62	3844
4	2	4	1	3	70	4900
3	3	3	3	3	58	3364
2	4	3	3	3	57	3249
3	3	4	4	3	60	3600
4	2	4	4	2	62	3844
4	3	4	4	3	65	4225
3	3	3	4	3	64	4096
3	3	3	3	3	56	3136
4	4	3	3	4	71	5041
100	105	107	117	98	2074	ΣY^2 131356
320	347	359	431	298		
6364	6642	6761	7377	6199		
10000	11025	11449	13689	9604		
0,605	0,376	0,328	0,185	0,629		
0,344	0,344	0,344	0,344	0,344		
Valid	Valid	Tidak Valid	Tidak Valid	Valid		
0,514	0,391	0,365	0,491	0,211		

Lampiran 6a

HASIL SKOR UJI LILIEFORS VARIABEL X

Kode	X	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F zi- S zi
R_19	46	-2,11696	0,4826	0,0174	0,039216	-0,02182
R_25	46	-2,11696	0,4826	0,0174	0,039216	-0,02182
R_31	48	-1,7271	0,4573	0,0427	0,058824	-0,01612
R_36	49	-1,53216	0,437	0,063	0,078431	-0,01543
R_42	50	-1,33723	0,4082	0,0918	0,098039	-0,00624
R_28	51	-1,1423	0,3729	0,1271	0,137255	-0,01015
R_38	51	-1,1423	0,3729	0,1271	0,137255	-0,01015
R_3	52	-0,94737	0,3264	0,1736	0,215686	-0,04209
R_22	52	-0,94737	0,3264	0,1736	0,215686	-0,04209
R_23	52	-0,94737	0,3264	0,1736	0,215686	-0,04209
R_30	52	-0,94737	0,3264	0,1736	0,215686	-0,04209
R_11	53	-0,75244	0,2734	0,2266	0,254902	-0,0283
R_14	53	-0,75244	0,2734	0,2266	0,254902	-0,0283
R_15	54	-0,5575	0,2088	0,2912	0,313725	-0,02253
R_20	54	-0,5575	0,2088	0,2912	0,313725	-0,02253
R_44	54	-0,5575	0,2088	0,2912	0,333333	-0,04213
R_48	54	-0,5575	0,2088	0,2912	0,333333	-0,04213
R_1	55	-0,36257	0,1406	0,3594	0,372549	-0,01315
R_9	55	-0,36257	0,1406	0,3594	0,372549	-0,01315
R_21	55	-0,36257	0,1406	0,3594	0,45098	-0,09158
R_33	55	-0,36257	0,1406	0,3594	0,45098	-0,09158
R_34	55	-0,36257	0,1406	0,3594	0,45098	-0,09158
R_47	55	-0,36257	0,1406	0,3594	0,45098	-0,09158
R_5	56	-0,16764	0,0636	0,4364	0,490196	-0,0538
R_7	56	-0,16764	0,0636	0,4364	0,490196	-0,0538
R_40	56	-0,16764	0,0636	0,4364	0,509804	-0,0734
R_50	56	-0,16764	0,0636	0,4364	0,529412	-0,09301
R_29	57	0,02729	0,008	0,508	0,568627	-0,06063
R_32	57	0,02729	0,008	0,508	0,568627	-0,06063
R_10	58	0,222222	0,0871	0,5871	0,588235	-0,00114

R_39	59	0,417154	0,1591	0,6591	0,647059	0,012041
R_46	59	0,417154	0,1591	0,6591	0,647059	0,012041
R_49	59	0,417154	0,1591	0,6591	0,647059	0,012041
R_16	60	0,612086	0,2291	0,7291	0,705882	0,023218
R_18	60	0,612086	0,2291	0,7291	0,705882	0,023218
R_43	60	0,612086	0,2291	0,7291	0,705882	0,023218
R_4	61	0,807018	0,2881	0,7881	0,784314	0,003786
R_8	61	0,807018	0,2881	0,7881	0,784314	0,003786
R_13	61	0,807018	0,2881	0,7881	0,784314	0,003786
R_26	61	0,807018	0,2881	0,7881	0,784314	0,003786
R_6	62	1,001949	0,3413	0,8413	0,823529	0,017771
R_37	62	1,001949	0,3413	0,8413	0,823529	0,017771
R_12	63	1,196881	0,383	0,883	0,882353	0,000647
R_45	63	1,196881	0,383	0,883	0,882353	0,000647
R_51	63	1,196881	0,383	0,883	0,882353	0,000647
R_17	64	1,391813	0,4177	0,9177	0,960784	-0,04308
R_24	64	1,391813	0,4177	0,9177	0,960784	-0,04308
R_27	64	1,391813	0,4177	0,9177	0,960784	-0,04308
R_41	64	1,391813	0,4177	0,9177	0,960784	-0,04308
R_35	65	1,586745	0,4429	0,9429	0,980392	-0,03749
R_2	68	2,17154	0,485	0,985	1	-0,015

Lampiran 6b

HASIL SKOR UJI LILIEFORS VARIABEL Y

Kode	Y	Zi	Ztabel	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
R_25	41	-2,05333	0,4798	0,0202	0,019608	0,000592
R_3	42	-1,86286	0,4686	0,0314	0,058824	-0,02742
R_50	42	-1,86286	0,4686	0,0314	0,058824	-0,02742
R_28	43	-1,67238	0,4525	0,0475	0,078431	-0,03093
R_4	44	-1,4819	0,4306	0,0694	0,117647	-0,04825
R_10	44	-1,4819	0,4306	0,0694	0,117647	-0,04825
R_6	46	-1,10095	0,3643	0,1357	0,137255	-0,00155
R_16	47	-0,91048	0,3186	0,1814	0,176471	0,004929
R_42	47	-0,91048	0,3186	0,1814	0,176471	0,004929
R_8	48	-0,72	0,2642	0,2358	0,235294	0,000506
R_37	48	-0,72	0,2642	0,2358	0,235294	0,000506
R_48	48	-0,72	0,2642	0,2358	0,235294	0,000506
R_19	49	-0,52952	0,1985	0,3015	0,313725	-0,01223
R_20	49	-0,52952	0,1985	0,3015	0,313725	-0,01223
R_36	49	-0,52952	0,1985	0,3015	0,313725	-0,01223
R_38	49	-0,52952	0,1985	0,3015	0,313725	-0,01223
R_12	50	-0,33905	0,1293	0,3707	0,392157	-0,02146
R_39	50	-0,33905	0,1293	0,3707	0,392157	-0,02146
R_49	50	-0,33905	0,1293	0,3707	0,392157	-0,02146
R_51	50	-0,33905	0,1293	0,3707	0,392157	-0,02146
R_5	51	-0,14857	0,3729	0,1271	0,45098	-0,32388
R_32	51	-0,14857	0,3729	0,1271	0,45098	-0,32388
R_47	51	-0,14857	0,3729	0,1271	0,45098	-0,32388
R_9	52	0,041905	0,004	0,504	0,529412	-0,02541
R_15	52	0,041905	0,004	0,504	0,529412	-0,02541
R_24	52	0,041905	0,004	0,504	0,529412	-0,02541
R_44	52	0,041905	0,004	0,504	0,529412	-0,02541
R_1	53	0,232381	0,091	0,591	0,627451	-0,03645
R_7	53	0,232381	0,091	0,591	0,627451	-0,03645
R_11	53	0,232381	0,091	0,591	0,627451	-0,03645

R_33	53	0,232381	0,091	0,591	0,627451	-0,03645
R_34	53	0,232381	0,091	0,591	0,627451	-0,03645
R_13	54	0,422857	0,1628	0,6628	0,72549	-0,06269
R_22	54	0,422857	0,1628	0,6628	0,72549	-0,06269
R_40	54	0,422857	0,1628	0,6628	0,72549	-0,06269
R_41	54	0,422857	0,1628	0,6628	0,72549	-0,06269
R_46	54	0,422857	0,1628	0,6628	0,72549	-0,06269
R_2	55	0,613333	0,2291	0,7291	0,843137	-0,11404
R_14	55	0,613333	0,2291	0,7291	0,843137	-0,11404
R_21	55	0,613333	0,2291	0,7291	0,843137	-0,11404
R_23	55	0,613333	0,2291	0,7291	0,843137	-0,11404
R_26	55	0,613333	0,2291	0,7291	0,843137	-0,11404
R_29	55	0,613333	0,2291	0,7291	0,843137	-0,11404
R_17	56	0,80381	0,2881	0,7881	0,882353	-0,09425
R_30	56	0,80381	0,2881	0,7881	0,882353	-0,09425
R_31	57	0,994286	0,3389	0,8389	0,901961	-0,06306
R_18	58	1,184762	0,381	0,881	0,921569	-0,04057
R_35	61	1,75619	0,4599	0,9599	0,960784	-0,00088
R_45	61	1,75619	0,4599	0,9599	0,960784	-0,00088
R_43	62	1,946667	0,4738	0,9738	0,980392	-0,00659
R_27	68	3,089524	0,499	0,999	1	-0,001

Lampiran 7

HASIL SKOR ANGGKET DAN TABEL PENGHITUNGAN REGRESI

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	55	53	2915	3025	2809
2	68	55	3740	4624	3025
3	52	42	2184	2704	1764
4	61	44	2684	3721	1936
5	56	51	2856	3136	2601
6	62	46	2852	3844	2116
7	56	53	2968	3136	2809
8	61	48	2928	3721	2304
9	55	52	2860	3025	2704
10	58	44	2552	3364	1936
11	53	53	2809	2809	2809
12	63	50	3150	3969	2500
13	61	54	3294	3721	2916
14	53	55	2915	2809	3025
15	54	52	2808	2916	2704
16	60	47	2820	3600	2209
17	64	56	3584	4096	3136
18	60	58	3480	3600	3364
19	46	49	2254	2116	2401
20	54	49	2646	2916	2401
21	55	55	3025	3025	3025
22	52	54	2808	2704	2916
23	52	55	2860	2704	3025
24	64	52	3328	4096	2704
25	46	41	1886	2116	1681
26	61	55	3355	3721	3025
27	64	68	4352	4096	4624

28	51	43	2193	2601	1849
29	57	55	3135	3249	3025
30	52	56	2912	2704	3136
31	48	57	2736	2304	3249
32	57	51	2907	3249	2601
33	55	53	2915	3025	2809
34	55	53	2915	3025	2809
35	65	61	3965	4225	3721
36	49	49	2401	2401	2401
37	62	48	2976	3844	2304
38	51	49	2499	2601	2401
39	59	50	2950	3481	2500
40	56	54	3024	3136	2916
41	64	54	3456	4096	2916
42	50	47	2350	2500	2209
43	60	62	3720	3600	3844
44	54	52	2808	2916	2704
45	63	61	3843	3969	3721
46	59	54	3186	3481	2916
47	55	51	2805	3025	2601
48	54	48	2592	2916	2304
49	59	50	2950	3481	2500
50	56	42	2352	3136	1764
51	63	50	3150	3969	2500
	2900	2641	150653	166248	138169

Lampiran 8

**SKOR KUALITAS MENGIKUTI KEGIATAN
ROHIS (X) DAN KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT
FARDHU (Y) SETELAH X DIKELOMPOKKAN**

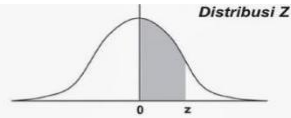
X	Kelompok	n_i	Y
46	1	2	41
46			42
48	2	1	42
49	3	1	43
50	4	1	44
51	5	2	44
51			46
52	6	4	47
52			47
52			48
52			48
53	7	2	48
53			49
54	8	4	49
54			50
54			50
54			50
55			51
55			51
55			52
55	9	6	52
55			52
55			53
56	10	4	53
56			53

56			53
56			54
57	11	2	54
57			54
58	12	1	54
59	13	3	55
59			55
59			55
60	14	3	55
60			56
60			56
61	15	4	57
61			57
61			57
61			57
62	16	2	58
62			58
63	17	3	58
63			61
63			61
64	18	4	62
64			65
64			66
64			67
65	19	1	68
68	20	1	68

Lampiran 9

TABEL Z

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Dipergunakan untuk kepentingan Praktikum dan Kuliah Statistika Agrotek cit. Ade

Lampiran 10

TABEL NILAI KRITIS UJI LILLIEFORS

Ukuran Sampel	Tarf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,224	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163
20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
> 30	1,031 $\frac{1}{\sqrt{n}}$	0,886 $\frac{1}{\sqrt{n}}$	0,805 $\frac{1}{\sqrt{n}}$	0,769 $\frac{1}{\sqrt{n}}$	0,736 $\frac{1}{\sqrt{n}}$

Lampiran 11

TABEL NILAI KRITIS Uji T

dk	α untuk uji dua pihak					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01
	α untuk uji satu pihak					
	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,866	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,178	2,681	3,055
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	1,753	2,132	2,623	2,947
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,860
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576

Lampiran 12

TABEL NILAI KRITIS R-PRODUCT MOMENT

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	0,05	0,01		0,05	0,01		0,05	0,01
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,990	0,990	28	0,376	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,387	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,907	30	0,381	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,794	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,575	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,111	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,133
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,125
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,119
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,113
22	0,423	0,537	46	0,291	0,375	800	0,070	0,109
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,066	0,106
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,101
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 13

TABEL NILAI F

26	4.22	3.37	2.99	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.10	2.05	1.99	1.95	1.90	1.85	1.82	1.78	1.76	1.72	1.70	1.68
	7.72	5.53	4.64	4.14	3.82	3.59	3.42	3.29	3.17	3.09	3.02	2.96	2.86	2.77	2.66	2.58	2.50	2.41	2.36	2.28	2.25	2.19	2.15	2.13
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.30	2.25	2.20	2.16	2.13	2.08	2.03	1.97	1.93	1.88	1.84	1.80	1.76	1.74	1.71	1.68	1.67
	7.68	5.49	4.60	4.11	3.79	3.56	3.39	3.26	3.14	3.06	2.98	2.93	2.83	2.74	2.63	2.55	2.47	2.38	2.33	2.25	2.21	2.16	2.12	2.10
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.44	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.06	2.02	1.96	1.91	1.87	1.81	1.78	1.75	1.72	1.69	1.67	1.65
	7.64	5.45	4.57	4.07	3.76	3.53	3.36	3.23	3.11	3.03	2.95	2.90	2.80	2.71	2.60	2.52	2.44	2.35	2.30	2.22	2.18	2.13	2.09	2.06
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.54	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.05	2.00	1.94	1.90	1.85	1.80	1.77	1.73	1.71	1.68	1.65	1.64
	7.60	5.42	4.54	4.04	3.73	3.50	3.33	3.20	3.08	3.00	2.92	2.87	2.77	2.68	2.57	2.49	2.41	2.32	2.27	2.19	2.15	2.10	2.06	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.34	2.27	2.21	2.16	2.12	2.09	2.04	1.99	1.93	1.89	1.84	1.79	1.76	1.72	1.69	1.66	1.64	1.62
	7.58	5.39	4.51	4.02	3.70	3.47	3.30	3.17	3.06	2.98	2.90	2.84	2.74	2.66	2.55	2.47	2.38	2.29	2.24	2.16	2.13	2.07	2.03	2.01
32	4.15	3.30	2.90	2.67	2.51	2.40	2.32	2.25	2.19	2.14	2.10	2.07	2.02	1.97	1.91	1.86	1.82	1.76	1.74	1.69	1.67	1.64	1.61	1.59
	7.50	5.34	4.46	3.97	3.66	3.42	3.25	3.12	3.01	2.94	2.86	2.80	2.70	2.62	2.51	2.42	2.34	2.25	2.20	2.12	2.08	2.02	1.98	1.96
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.30	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.00	1.95	1.89	1.84	1.80	1.74	1.71	1.67	1.64	1.61	1.59	1.57
	7.44	5.29	4.42	3.93	3.61	3.38	3.21	3.08	2.97	2.89	2.82	2.76	2.66	2.58	2.47	2.38	2.30	2.21	2.15	2.08	2.04	1.98	1.94	1.91
36	4.11	3.26	2.86	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.10	2.06	2.03	1.99	1.93	1.87	1.82	1.78	1.72	1.69	1.65	1.62	1.59	1.56	1.55
	7.39	5.25	4.38	3.89	3.58	3.35	3.18	3.04	2.94	2.86	2.78	2.72	2.62	2.54	2.43	2.35	2.26	2.17	2.12	2.04	2.00	1.94	1.90	1.87
38	4.10	3.25	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.96	1.92	1.85	1.80	1.76	1.71	1.67	1.63	1.60	1.57	1.54	1.53
	7.35	5.21	4.34	3.86	3.54	3.32	3.15	3.02	2.91	2.82	2.75	2.69	2.59	2.51	2.40	2.32	2.22	2.14	2.08	2.00	1.97	1.90	1.86	1.84
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.07	2.04	2.00	1.95	1.90	1.84	1.79	1.74	1.69	1.66	1.61	1.59	1.55	1.53	1.51
	7.31	5.18	4.31	3.83	3.51	3.29	3.12	2.99	2.88	2.80	2.73	2.66	2.56	2.49	2.37	2.29	2.20	2.11	2.05	1.97	1.94	1.88	1.84	1.81
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.02	1.99	1.94	1.89	1.82	1.78	1.73	1.68	1.64	1.60	1.57	1.54	1.51	1.48
	7.27	5.15	4.29	3.80	3.49	3.26	3.10	2.96	2.86	2.77	2.70	2.64	2.54	2.46	2.35	2.26	2.17	2.08	2.02	1.94	1.91	1.85	1.80	1.78
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.92	1.88	1.81	1.76	1.72	1.66	1.63	1.58	1.56	1.52	1.50	1.48
	7.24	5.12	4.26	3.78	3.46	3.24	3.07	2.94	2.84	2.75	2.68	2.62	2.52	2.44	2.32	2.24	2.15	2.06	2.00	1.92	1.88	1.82	1.78	1.75
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.14	2.09	2.04	2.00	1.97	1.91	1.87	1.80	1.75	1.71	1.65	1.62	1.57	1.54	1.51	1.48	1.46
	7.21	5.10	4.24	3.76	3.44	3.22	3.05	2.92	2.82	2.73	2.66	2.60	2.50	2.42	2.30	2.22	2.13	2.04	1.98	1.90	1.86	1.80	1.76	1.72
48	4.04	3.19	2.80	2.56	2.41	2.30	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.90	1.86	1.79	1.74	1.70	1.64	1.61	1.56	1.53	1.50	1.47	1.45
	7.19	5.08	4.22	3.74	3.42	3.20	3.04	2.90	2.80	2.71	2.64	2.58	2.48	2.40	2.28	2.20	2.11	2.02	1.96	1.88	1.84	1.78	1.73	1.70
50.	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.90	1.85	1.78	1.74	1.69	1.63	1.60	1.55	1.52	1.48	1.46	1.44
	7.17	5.06	4.20	3.72	3.41	3.18	3.02	2.88	2.78	2.70	2.62	2.56	2.46	2.39	2.26	2.18	2.10	2.00	1.94	1.86	1.82	1.76	1.71	1.68

Lampiran 14

SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO FAKULTAS ILMU TARBIIYAH DAN KEGURUAN JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia	Phone : +62 24 7601295 Fax : +62 24 76 15387 Email : s1.pai@walisongo.ac.id Website: http://www.walisongo.ac.id
---	--	--

Nomor : B-8094/Un.10.3/J.1/PP.00.9/12/2019 12 Februari 2020
Lamp. : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi.**

Kepada
Yth. Bpk. H. Ridwan, M.Ag.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.
Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : Meyginliyus Kurnia Jaya
2. NIM : 1603016043
3. Semester ke- : VIII
4. Program Studi : S.1 Pendidikan Agama Islam
5. Judul : *Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan ROHIS terhadap Kedisiplinan Beribadah Siswa SMA N 1 Prembung.*

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.
Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu 'alaikum wr.wb.

An. Dekan
Kepala Jurusan PAI,

Musthofa


SURAT KETERANGAN KO-KURIKULER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka (Kampus II), Ngaliyan, Semarang 50185
Telp. 024-7601295, Fax. 024-7615387
www.fitk.walisongo.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-2568/Un.10.3/D.3/PP.00.9 /05/2020

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa:

Nama	: Meygiriliyas Kurnia Jaya
Tempat dan tanggal lahir	: Kebumen, 16 Mei 1999
NIM	: 1603016043
Program/Semester/Tahun	: S1/ IX/2020
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Alamat	: Pujodadi Rt 01, Rw 01 Bonorowo Kebumen

Adalah benar-benar telah melakukan kegiatan Ko-kulikuler dan nilai dari kegiatan masing-masing aspek sebagai terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Kepada pihak-pihak yang berkepentingan di harap maklum.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 20 Mei 2020

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama



Dr. H. Mustih, M.A.
NIP. 196908131996031003

TRANSKIP KO-KURIKULER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka (Kampus II), Ngaliyan, Semarang 50185
Telp. 024-7601295, Fax. 024-7615387
www.fitk.walisongo.ac.id

TRANSKRIP KO-KURIKULER

NAMA : Meygiriliyas Kurnia Jaya

NIM : 1603016043

No	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kum	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	10	18	24%
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	8	16	21,3%
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas terhadap Almamater	10	23	30,7%
4.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat Mahasiswa	3	6	8%
5.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	6	12	16%
	Jumlah	38	75	100%

Predikat : (Istemewa/ Baik /Cukup/Kurang)

Semarang, 20 Mei 2020

Mengetahui,
Korektor

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
dan Kerjasama

Dwi Yunitasari
NIP. 1988061920119032016



Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 196908131996031003

SURAT IZIN RISET



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hanika Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7815387
www.walisongo.ac.id

Nomor : B-3634/Un.10.3/D.1/TL.00.08/2020

25 Agustus 2020

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Meygiriylas Kurnia Jaya

NIM : 1603016043

Kepada Yth.

Kepala SMA N 1 Prembun

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Meygiriylas Kurnia Jaya

NIM : 1603016043

Alamat : Desa Pujodadi rt 01 rw 01 kec. Bonorowo kab. Kebumen

Judul Skripsi : **PENGARUH INTENSITAS MENGIKUTI KEGIATAN
ROHIS TERHADAP KEDISIPLINAN IBADAH SHALAT
FARDHU SISWA SMA N 1 PREMBUN**

Pembimbing I :

1. H. Ridwan M.Ag

Selubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama satu bulan mulai tanggal 7 September sampai dengan tanggal 30 September 2020.

Demikian atas perhatian dan terimakasihnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.




Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 18

SURAT IZIN RISET DARI CABANG DINAS

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IX
Jalan Raya Pucang no 67, Pucang, Bawang, Banjarnegara Kode Pos 53471
E-mail : cabdidikwil9@gmail.com Telepon : (0286) 5960422 Faximile : -

Banjarnegara, 7 September 2020

Nomor : 071/1706/XI/2020 Kepada Yth :
Lampiran : Kepala SMA Negeri 1 Prembun
Perihal : Ijin Riset di -
KEBUMEN


Diberitahukan dengan hormat berdasarkan Surat Wakil Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor: B-3634/Un.10.3/D.1/TL.00/08/2020 Tanggal 04 Agustus 2020, perihal Ijin Riset untuk penelitian awal skripsi diberitahukan bahwa Mahasiswa :

Nama : Meygiriliyas Kurnia Jaya
NIM : 1603016043
Program Studi : S1-Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Tahun Akademik : 2019/2020

Dalam rangka Ijin riset awal skripsi dengan topik "Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis Terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu Siswa SMA N 1 Prembun". Sehubungan hal tersebut dimohon dengan hormat perkenan Bapak agar mahasiswa tersebut dapat melakukan Riset terhitung mulai 7 September s.d 21 September 2020 dan menyerahkan laporan hasil Riset setelah selesai ke Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX.

Demikian atas perkenan dan kerjasama disampaikan terimakasih.

a.n. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wil. IX
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Provinsi Jawa Tengah
Kasubag Tata Usaha


NO. HAMAD A.P.P. SARIPUDIN, S.Sos
NIP. 19670404 198910 1 001

Lampiran 19

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN RISET

**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1
PREMBUN
Jalan Raya Wadaslintang 12 Prembun Kebumen Kode Pos 54394. Telepon 0287-662055
Faksimile : 0287-3871278 Surat Elektronik admin@smn1-prembun.sch.id

SURAT KETERANGAN
No : 071 /

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. BADINGAH
NIP : 196011241989032005
Jabatan : Kepala Sekolah

menerangkan bahwa:

Nama : Meygiriliyas Kurnia Jaya
NIM : 1603016043
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Orang tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen mulai tanggal 07 September 2020 s.d 30 September 2020 . Dengan judul penelitian "*Pengaruh Intensitas Mengikuti Kegiatan Rohis terhadap Kedisiplinan Ibadah Shalat Fardhu siswa SMA N 1 Prembun*". Surat keterangan ini dibuat untuk menyelesaikan tugas-tugas akhir .
Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Prembun, 19 Oktober 2020
Kepala Sekolah


Dra. BADINGAH
NIP. 19601124 198903 2.005

Lampiran 20

DOKUMENTASI





69% 08:07

Nama:
Linda Widi Astuti

Kelas:
XII MIPA 1

Alamat
Kedungwaru, Prembun, Kebumen, Jawa Tengah

68% 08:09

Apakah anda hadir pada kegiatan harian Rohis *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Apakah anda ikut dalam kegiatan Rohis karena keinginan anda sendiri *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Saya merasa keberatan jika diberi amanah untuk memegang jabatan dalam kepengurusan Rohis *

- Selalu
- Sering
- Kadang-Kadang
- Tidak Pernah

Apakah anda merasa sudah mendapatkan hasil yang memuaskan didalam mengikuti kegiatan Rohis *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah

Apakah hasil belajar yang anda dapatkan didalam mengikuti kegiatan Rohis kurang memuaskan *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah



Apakah anda tidak memperhatikan ketika ada rapat Rohis *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah

Apakah anda tidak suka jika kegiatan Rohis mengganggu waktu luang atau berlibur anda *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah

Apakah anda merasa bersalah jika tanggung jawab yang anda pegang tidak berjalan dengan lancar *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah

Apakah anda memberikan usulan dengan teman yang lain pada perkumpulan Rohis *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah

Apakah anda merasa dengan mengikuti kegiatan Rohis dapat memotivasi anda mempelajari Agama Islam lebih dalam *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah



Apakah anda bermalas-malasan dalam mengikuti kegiatan Rohis *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah

Apakah karena ada kesibukan tugas-tugas dari guru anda tidak mengikuti kegiatan Rohis *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah

Apakah anda hadir pada kegiatan tahunan Rohis *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Apakah anda bersungguh-sungguh ingin belajar agama dalam mengikuti kegiatan Rohis *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Apakah anda mengikuti kegiatan Rohis hanya untuk mengisi waktu luang saja *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Apakah anda hadir pada kegiatan bulanan Rohis *

Selalu

Sering

Kadang-kadang

Tidak Pernah

Apakah anda tidak semangat dalam mengikuti kegiatan Rohis *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah



Apakah tujuan anda mengikuti rohis adalah belajar *

- Selalu
- Sering
- Kadang-kadang
- Tidak Pernah



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Meygiriliyas Kurnia Jaya
2. TTL : Kebumen, 16 Mei 1999
3. Alamat Rumah : Rt. 001 Rw. 001 Pujodadi Kec.
Bonorowo Kab. Kebumen
4. Nomor Hp : 0895381471802
5. E-mail : megikurnia83@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD N 2 Pujodadi Tahun 2004
- b. SMP VIP Al-Huda Tahun 2010
- c. SMA N 1 Prembun Tahun 2013
- d. UIN Walisongo Semarang Tahun 2016

2. Pengalaman Organisasi:

- a. Ketua Umum Organisasi Rohis SMA N 1 Prembun
- b. Anggota Unit Kegiatan Mahasiswa Lembaga Studi Bahasa (LSB)

Semarang, 20 Oktober 2020



Meygiriliyas Kurnia Jaya

NIM: 1603016043